LAPORAN AKHIR *ASSESSMENT*

PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

DI PT SARINAH (PERSERO)
TAHUN BUKU 2016

Oleh PT Dinamika Pasifik Solusindo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL....1
DAFTAR ISI....2
I.RINGKASAN EKSEKUTIF....3
II.SIMPULAN DAN REKOMENDASI....5
2.1 Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan....5
2.2 Aspek Pemegang Saham dan RUPS....7
2.3 Aspek Dewan Komisaris....7
2.4 Aspek Direksi....9
2.5 Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi....10
III.PROFIL PERUSAHAAN DAN METODOLOGI....11
3.1 Profil PT Sarinah (Persero)....11
3.2 Visi dan Misi PT Sarinah (Persero)....12
3.3 Nilai Perusahaan....13
3.4 Metodologi *Assessment* GCG....13
IV.URAIAN HASIL PENILAIAN/EVALUASI DI PT SARINAH (PERSERO)....18
4.1 Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan....18
4.2 Aspek Pemegang Saham dan RUPS....37
4.3 Aspek Dewan Komisaris....67
4.4 Aspek Direksi....141
4.5 Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi....263
4.6 Aspek Lainnya....289

I. RINGKASAN EKSEKUTIF

PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting) telah melakukan *asssessment* penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) sesuai Kerangka Acuan Pelaksanaan *Assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN, yaitu berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang indikator atau parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance)* pada BUMN. Ruang lingkup *assessment* meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan perusahaan untuk periode tahun buku 2016.

Tujuan pelaksanaan *assessment* penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) adalah untuk: 1) Menyajikan gambaran (potret) kondisi penerapan *Good Corporate Governance*; 2) Mengidentifikasi bidang-bidang penerapan *Good Corporate Governance* yang mendekati atau telah mencapai praktik terbaik (*best practices*), maupun bidang-bidang yang belum mendekati atau mencapai *best practices* sehingga masih memerlukan peningkatan dan perbaikan (*areas of improvement*); dan 3) Memberikan rekomendasi perbaikan untuk *area of improvement* guna lebih meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di PT Sarinah (Persero).

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan infrastruktur GCG yang ada merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan. Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di PT Sarinah (Persero), sehingga hasil *assessment* ini sekaligus menjadi penilaian atas kemajuan pelaksanaan GCG selama ini.

Hasil *assessment* penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) tahun buku 2016 memperoleh total nilai/skor sebesar **87,25%.** Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) pada tahun buku 2016 telah mencapai kualifikasi **"SANGAT BAIK".** Selanjutnya, ringkasan hasil penilaian atas penerapan *Good Corporate Governance* di PT Sarinah (Persero) tahun buku 2016 adalah sebagai berikut:

Ringkasan Hasil Penilaian/Evaluasi atas Penerapan *Good Corporate Governance* pada Tahun Buku 2016

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR/PARAMETER		BOBOT	CAPAIAN TAHUN 2016		KUALIFIKASI
			SKOR	% CAPAIAN	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,000	5,85	83,51%	BAIK
II	Pemegang Saham dan RUPS	9,000	8,83	98,08%	SANGAT BAIK
III	Dewan Komisaris	35,000	32,98	94,22%	SANGAT BAIK
IV	Direksi	35,000	33,14	94,68%	SANGAT BAIK
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,000	6,47	71,88%	CUKUP BAIK
VI	Aspek Lainnya	5,000	0,00	-	-
SKOR KESELURUHAN		100,000	87,25	**87,25%**	
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG DI PT SARINAH (PERSERO) = "SANGAT BAIK"					

Mengetahui,

Direktur Utama

Komisaris Utama

Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa

Mualimin Abdi

II. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kami telah melakukan *asssessment* penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) sesuai Kerangka Acuan Pelaksanaan *Assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012. Ruang lingkup *assessment* meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk periode tahun 2016. Aspek atau faktor pengujian penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) meliputi 6 (enam) Aspek, yaitu: (a) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan; (b) Pemegang Saham dan RUPS*;* (c) Dewan Komisaris; (d) Direksi; (e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi; serta (f) Aspek Lainnya. Sedangkan, jumlah indikator pengujian penerapan GCG adalah 6 faktor/aspek penerapan GCG, 43 indikator, dan 153 parameter (subindikator) pengujian.

Hasil *assessment* penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) periode tahun buku 2016 memperoleh skor sebesar **87,25%.** Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) periode tahun buku 2016 telah mencapai kualifikasi **"SANGAT BAIK".** *Assessment* penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) tahun buku 2016 menghasilkan beberapa rekomendasi dalam rangka perbaikan dan peningkatan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Adapun rekomendasi tersebut dijabarkan dalam aspek-aspek sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 5,85 dari bobot sebesar 7,00 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 83,51%. Hal ini memperlihatkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di PT Sarinah (Persero) telah berjalan **BAIK**.

Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

No.	Rekomendasi (*Area of improvement*)	Nomor Indikator (Parameter)
1	• Surat Pernyataan Kepatuhan Tahunan yang terdapat dalam Pedoman Perilaku *(Code of conduct)* PT Sarinah (Persero) agar didistribusikan untuk ditandatangani oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. • Surat Pernyataan Kepatuhan Tahunan yang terdapat dalam Pedoman Perilaku *(Code of conduct)* PT Sarinah (Persero) agar didistribusikan untuk ditandatangani oleh karyawan.	2 (3) dan (4)
2	Perlu dilakukan survei atas tingkat pemahaman tata kelola perusahaan yang baik dan Pedoman Perilaku oleh tim GCG. Survei ini dapat dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan.	2 (5)
3	Perusahaan agar melaporkan evaluasi (laporan tindak lanjut) *assessment* GCG dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT Sarinah (Persero).	3 (5)
4	Perlu dilakukan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis secara tatap muka atau penyediaan konsultasi tata cara pengisian LHKPN (Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara) oleh Unit Teknis GCG (Divisi Legal dan Manajemen Risiko) dan melibatkan tim dari KPK sebagai regulator dan fasilitator jika diperlukan.	4 (8)
5	• Perusahaan secara berkala dan konsisten tetap melakukan kegiatan pelaporan mengenai pengelolaan gratifikasi walaupun pada tahun tersebut tidak terdapat kasus gratifikasi di PT Sarinah (Persero). • Peninjauan dan penyempurnaan berkala pengendalian gratifikasi terhadap perangkat pendukung dimasukkan ke dalam program kerja tim GCG.	5 (12)
6	Perusahaan menyelenggarakan sebuah acara dengan agenda sosialisasi kebijakan *whistle blowing system* kepada karyawan dan *stakeholders* perusahaan.	6 (14)

7	Tim *whistle blowing* agar melakukan kegiatan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan *whistle blowing* secara berkala.	6 (15)

2. Pemegang Saham dan RUPS

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pemegang Saham dan RUPS, skor yang dicapai adalah 8,83 dari bobot sebesar 9,00 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 98,08%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pemegang Saham dan RUPS telah berjalan dengan **SANGAT BAIK**. Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

No.	Rekomendasi (*Area of improvement*)	Nomor Indikator (Parameter)
1	Pemegang Saham disarankan agar menetapkan Anggota Dewan Komisaris Independen yang berjumlah 20% dari komposisi Dewan Komisaris.	7 (18)
2	• Agar dibuat sistem/pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan. • Agar dilengkapi dengan bukti fisik Laporan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS/Pemegang Saham.	10 (30)

3. Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Dewan Komisaris, skor yang dicapai adalah 32,98 dari bobot sebesar 35,00 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 94,22%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris telah berjalan dengan **SANGAT BAIK.** Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

No.	Rekomendasi (*Area of improvement*)	Nomor Indikator (Parameter)
1	Perlu dibuat laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani oleh anggota Dewan Komisaris.	13 (42)
2	Agar dibuat kebijakan atau kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.	16 (49)
3	Agar didukung dokumen mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya.	16 (54)
4	Agar dibuat SK Pengawasan mengenai kebijakan pengelolaan anak perusahaan.	18 (64)
5	Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris perlu mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris.	21 (71)
6	Dewan Komisaris perlu membuat standardisasi tata penyusunan risalah rapat dewan komisaris dan perlu mengatur pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya untuk dimasukkan dalam pedoman atau tata tertib Rapat Dewan Komisaris.	22 (72)
7	• Perlu dibuat Piagam KIRU (Komite Investasi dan Risiko Usaha) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, untuk selanjutnya ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala. • Agar dimasukkan dalam Program kerja tahunan komite terkait aktivitas *self-assessment* kinerja komite lainnya.	24 (81)

4. Direksi

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Direksi, skor yang dicapai adalah 33,14 dari bobot sebesar 35,00 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 94,68%**.** Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Direksi telah berjalan dengan **SANGAT BAIK.** Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

No.	Rekomendasi (*Area of improvement*)	Nomor Indikator (Parameter)
1	Direksi perlu membuat rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Direksi.	25 (85)
2	Direksi perlu menetapkan kebijakan tentang pedoman penyusunan SOP di perusahaan.	26 (87)
3	Direksi agar mengupayakan untuk dilakukan sosialisasi RJPP dan sosialisasi RKAP tiap tahunnya pada *event* tertentu serta dilengkapi dengan notulensi. Hal ini berguna untuk diketahui seluruh karyawan perusahaan.	27 (89)
4	Agar dilakukan evaluasi atas hasil pelatihan yang dilakukan oleh karyawan, dibuat target indikator keberhasilan, dan dibuat dokumen yang menunjukkan bahwa hasil penilaian *performance appraisal* dimanfaatkan untuk pengembangan karyawan.	28 (103)
5	Perusahaan perlu melakukan kajian hukum (*legal opinion*) atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi terkait dengan kesesuaian hukum atau ketentuan yang berlaku.	29 (110)
6	• Sebaiknya pada Pedoman/tata tertib Rapat Direksi memuat tentang pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. • Sebaiknya pada Pedoman/tata tertib Rapat Direksi memuat tentang pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas terkait dengan usulan Direksi.	34 (123) dan 36 (132)

5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi, skor yang dicapai adalah 6,47 dari bobot sebesar 9,00 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 71,88%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansitelah berjalan dengan **CUKUP BAIK.** Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

No.	Rekomendasi (*Area of improvement*)	Nomor Indikator (Parameter)
1	Dalam Kebijakan Pengendalian Informasi, perusahaan sebaiknya menambahkan kategori informasi rahasia perusahaan.	38 (136)
2	Perusahaan agar menetapkan instrumen dan laporan atas pengukuran terhadap tingkat kepatuhan perusahaan yang memadai terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan.	38 (137)
3	Terkait publikasi penghargaan dan sertifikasi agar memuat keterangan masa berlaku penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional.	40 (146)
4	Agar dibuat Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun.	40 (147)

III. PROFIL PERUSAHAAN DAN METODOLOGI

3.1 Profil PT Sarinah (Persero)

PT SARINAH (PERSERO) adalah perusahaan negara yang terkenal di Indonesia dengan gerai ritel dan sebagai pusat nasional untuk ritel dan perdagangan kerajinan tangan dan produk lokal Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 1962, perusahaan ini mendirikan *department store* pertama di Indonesia. Perusahaan ini menjadi perintis dalam hal pengenalan pengalaman ritel modern di Tanah Air. Bukan hanya bergerak dalam bidang ritel, melainkan Sarinah pun telah memperluas bidang keahliannya ke dunia perhotelan, perdagangan, dan *sourcing.* Sarinah mendirikan unit bisnis strategis lainnya, yaitu Hotel Sari Pan Pacific, PT Sari Valas, dan waralaba minuman "A Cup of Java" yang merepresentasikan kopi rumahan di Indonesia.Didirikan berdasarkan gagasan Presiden RI Pertama - Ir. Soekarno, pada tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departemen Store Indonesia. Bentuk perusahaan ditetapkan sebagai Perseroan Terbatas (PT) sesuai dengan Anggaran Dasar No.33 tahun 1962 tanggal 17 Agustus 1962. Nama Sarinah diberikan langsung oleh Presiden Soekarno yang diambil dari nama pengasuh Presiden ketika kecil yaitu seorang wanita dari kalangan bawah yang memiliki pengabdian tinggi, karenanya Sarinah diharapkan tidak akan lepas dari kepentingan masyarakat ekonomi lemah.

Sepanjang 55 tahun perjalanannya, PT Sarinah (Persero) telah mengkokohkan diri pada usaha ritel yang berbasis pada produk dalam negeri, di antaranya produk usaha kecil, menengah, dan koperasi. Dengan memiliki keunggulan sebagai perusahaan ritel berciri khas Indonesia, Sarinah telah memiliki pasar tersendiri dengan kemampuannya menjadikan dirinya sebagai toko serba ada nasional baik di Jakarta, Semarang, Yogyakata, dan Malang. Untuk mengoptimalkan pendapatannya, PT Sarinah (Persero) tengah melakukan program-program pengembangan usaha seperti optimasi asset di Jakarta dan Bandung serta peningkatan ekspor dan impor.Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang tingkat kesehatan perusahaan, perusahaan memperoleh nilai 66,00 atau SEHAT A pada tahun 2016.

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut: 1) Aspek Keuangan dengan Skor 42.00; 2) Aspek Operasional dengan Skor 15.00; dan 3) Aspek Administrasi dengan skor 9.00. Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun 2016. Sarinah telah memiliki kekuatan sebagai BUMN retailer dengan akses informasi, akses sumber daya, akses kemitraan cukup besar. Selain itu, Sarinah juga memiliki sejarah dan pengalaman panjang dalam bisnis ritel produk industri kreatif berbasis budaya Indonesia.

Untuk meletakan fondasi bisnis yang kuat, manajemen berupaya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*, GCG). Dan, yang tak kalah penting, manajemen akan terus berupaya membangun kompetensi personel yang profesional melalui program pengembangan sumber daya manusia yang terarah, sehingga mampu membawa perusahaan memasuki era perdagangan bebas sebagai perusahaan ritel terkemuka di kawasan regional.

Logo PT Sarinah (Persero)

3.2 Visi dan Misi PT Sarinah (Persero)

Visi

Menjadi Peritel Terdepan Produk Unggul Bercirikan Budaya Indonesia

Misi

1. Meningkatkan perdagangan produk unggulan Indonesia yang memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan/*stakeholders*;

2. Menjadi katalis pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa;
3. Mewujudkan budaya korporasi yang unggul dan berkredibilitas tinggi;
4. Mengoptimasi seluruh asset properti perusahaan sehingga memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan.

3.3 Nilai Perusahaan

Dalam mencapai visi dan misinya, PT Sarinah (Persero) berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan menerapkan:

- *Customer Oriented*

Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengetahui dan memenuhi kebutuhan mereka.

- *Integrity*

Mengutamakan kejujuran, kepercayaan dan keadilan dalam segala hal.

- *Teamwork*

Membangun kerjasama yang solid untuk menghasilkan kinerja yang maksimal.

- *Attitude*

Berperilaku sopan dan santun, amanah, *positive thinking*, dan saling menghargai satu sama lain.

3.4 Metodologi *Assessment* GCG

3.4.1 Tujuan *Assessment* GCG

Tujuan pelaksanaan *assessment* penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) adalah:

1. Menyajikan gambaran (potret) kondisi penerapan GCG;

2. Mengidentifikasi bidang-bidang penerapan GCGyang mendekati atau telah mencapai praktik terbaik (*best practices*), maupun bidang-bidang yang belum mendekati atau mencapai *best practices* sehingga masih memerlukan peningkatan dan perbaikan (*areas of improvement/*AOI);
3. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk AOIguna lebih meningkatkan pelaksanaan GCGdi PT Sarinah (Persero).

3.4.2 Parameter Penilaian

Berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Indikator/parameter tersebut dikelompokan dalam 6 (enam) Faktor/Aspek Penerapan GCG yang terdiri dari:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan;
2. RUPS/Pemegang Saham;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
6. Aspek Lain.

3.4.3 Pengumpulan dan Penilaian Data

Data-data yang diperoleh selama proses pengumpulan data diolah dengan menggunakan Kertas Kerja *Assessment.* Kertas kerjapenilaian/evaluasi GCG dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap pertama, *assessor* mempelajari uraian yang termuat pada kolom Aspek Penerapan GCG/Indikator/Parameter Dan faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya.
b. Tahap kedua, *assessor* menyusun analisis kecukupan pelaksanaan GCG, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
   1. Menetapkan metode perolehan data yang akan digunakan untuk menilai setiap faktor yang diuji kesesuaian

penerapannya, yaitu meliputi:

- *Review* Dokumen

  Dokumen-dokumen Perusahaan yang relevan diperoleh a*ssessor* dari pihak Perusahaan melalui tim *counterpart* Perusahaan. Dalam proses ini a*ssessor* bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen. Dokumen yang terkumpul dianalisis untuk menentukan apakah aktivitas Organ Perusahaan telah sesuai dengan parameter pengujian berdasarkan informasi dari dokumen. Simpulan hasil analisis dokumen bersifat sementara dan akan dilengkapi dengan kuesioner dan wawancara.

- Penyebaran Kuesioner

  Pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dilaksanakan apabila kondisi penerapan GCG tidak diperoleh dari *review* dokumen atau simpulan hasil *review* dokumen memerlukan pendalaman. Kuesioner disebarkan kepada pihak-pihak yang relevan di Perusahaan. Jawaban kuesioner akan diteliti dan ditentukan validitasnya untuk mendukung data dari *review* dokumen.

- Wawancara, dan/atau observasi

  Materi wawancara disusun berdasarkan kesimpulan sementara dari *review* dokumen dan kuesioner. Materi wawancara adalah praktik-praktik GCG yang tidak dapat diperoleh dari metode *review* dokumen dan kuesioner.

2. Mengumpulkan data dan informasi yang relevan berdasarkan butir 1), untuk menilai pemenuhan faktor-faktor yang diuji kesesuaiannya penerapannya dalam setiap parameter/subindikator.
3. Membandingkan pemenuhan faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya pada setiap parameter/sub indikator dengan pelaksanaan GCG sesuai data dan informasi yang diperoleh pada butir 2), yang meliputi penjelasan kelemahan dan/atau kekuatan yang dimiliki BUMN yang bersangkutan.
4. Mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan kelemahan penerapan GCG pada seluruh faktor-faktor yang

diuji kesesuaian penerapannya dalam setiap parameter/subindikator yang memberikan usulan rekomendasi yang dituangkan pada kolom identifikasi masalah dan usulan rekomendasi.

5. Berdasarkan butir (3), menyusun analisis pelaksanaan GCG PT Sarinah (Persero) dimaksud dan dimuat pada kolom Analisis Penerapan GCG.

c. Tahap ketiga, setelah melakukan analisis penerapan GCG per parameter/sub indikator, penilai/*assessor* dapat mengambil kesimpulan melalui penetapan tingkat pemenuhan setiap parameter/sub indikator beserta penjelasannya, dengan berpedoman pada faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya.

d. Untuk tingkat pemenuhan penerapan GCG oleh BUMN untuk setiap faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya dalam setiap parameter/subindikator ditetapkan, sebagai berikut:

1. Keberadaan SOP/kebijakan/aturan main yang melandasi proses yang dilaksanakan oleh organ PT Sarinah (Persero) (Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi), termasuk kelengkapan muatan SOP/kebijakan/aturan main;
2. Diseminasi/sosialisasi SOP/kebijakan/aturan main;
3. Pemahaman para partisipan yang melaksanakan proses;
4. Rencana pelaksanaan atas proses sesuai SOP/kebijakan/aturan main;
5. Pelaksanaan proses di organ Perusahaan sesuai SOP/kebijakan/aturan main;
6. Keluaran/output atas proses yang dilaksanakan organ Perusahaan;
7. Kualitas keluaran/output yang dihasilkan.

Tingkat pemenuhan faktor yang diuji kesesuaian Penerapannya dikategorikan dalam 5 (lima) tingkatan, yaitu 0 (nol), 0.25, 0.50, 0.75 dan 1 (satu). Sebagai langkah akhir, *assessor* menetapkan nilai/skor hasil penilaian/evaluasi penerapan GCG PT Sarinah (Persero) dengan menetapkan klasifikasi peringkat kualitas penerapan GCG baik per

indikator aspek maupun keseluruhan, berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tingkat	Capaian	Peringkat
1	Nilai diatas 85	Sangat Baik
2	75 < X ≤85	Baik
3	60 < X ≤75	Cukup Baik
4	50 < X ≤60	Kurang Baik
5	Nilai ≤ 50	Tidak Baik

3.4.4 Pelaporan

Pelaporan hasil penilaian/evaluasi penerapan GCG merupakan tahapan akhir dari kegiatan pengukuran terhadap penerapan PT Sarinah (Persero). Format laporan hasil penilaian/evaluasi penerapan GCG, terdiri dari:

a. Halaman judul;
b. Daftar isi;
c. Daftar Lampiran;
d. Ringkasan Eksekutif;
e. Simpulan dan Rekomendasi;
f. Profil Perusahaan dan Metodologi.
g. Uraian Hasil Penilaian/Evaluasi.

IV. URAIAN HASIL PENILAIAN/EVALUASI DI PT SARINAH (PERSERO)

4.1 ASPEK KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
1	Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*GCG Code*) dan pedoman perilaku (*code of conduct)*				1,218	100,00%	1,218
	1	Perusahaan memiliki Pedoman Telola Perusahaan yang Baik (*GCG Code*) yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.	<u>Kekuatan</u> • Perusahaan <u>telah</u> memiliki Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code) dalam bentuk Pedoman Tata Kelola Perusahaan/Code of Corporate Governance (COCG). • Code Of GCG <u>telah</u> ditandatangani oleh Organ BUMN (Komisaris dan Direksi) atau dikukuhkan RUPS. Hal ini terdapat di dalam Code Of Corporate Governance hal 2. • Code of GCG <u>telah</u> mengacu kepada Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate*	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,609	100,00%	0,609

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Governance) bagi Badan Usaha Milik Negara, Pedoman Sektoral dan/atau peraturan sektoral. • Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*GCG Code*) telah dimutakhirkan secara berkala.				
	2	Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.	Kekuatan • Perusahaan telah memiliki Pedoman perilaku (*Code of conduct*) • *Code of conduct* telah disahkan dengan ditandatangani oleh Direksi dan Komisaris. • Pedoman Perilaku telah memuat hal-hal yang diminta/dipersyaratkan oleh Faktor Uji Kesesuaian SK 16/S.MBU/2012, kecuali muatan informasi orang dalam. Hal ini dikarenakan PT Sarinah (Persero) merupakan non-listed company berbentuk perseroan. • Perusahaan telah melaksanakan peninjauan dan pemutakhiran berkala terhadap Pedoman	Hambatan - Rekomendasi -	0,609	100,00%	0,609

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Perilaku Etika. <u>Kelemahan</u> -				
2	Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten.				1,217	73,95%	0,900
	3	Direksi menunjuk seorang anggota Direksi sebagai penanggungjawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	<u>Kekuatan</u> • Berdasarkan Keputusan Direksi PT Sarinah No. 062.1/KPTS/DIREKSI/X/2016 tentang Pembagian Tugas dan Kewenangan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Sarinah, <u>telah</u> terdapat seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu Direktur Keuangan dan Administrasi PT Sarinah (Persero).	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,456	100,00%	0,456

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Direksi telah menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini terdapat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah No. 062.1/KPTS/DIREKSI/X/2016 tentang Pembagian Tugas dan Kewenangan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Sarinah dan Annual Report Tahun 2016 Hal 260. • Direksi telah melaksanakan tugas memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku dengan dibuatnya Tim GCG PT Sarinah				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(Persero) di bawah Divisi Legal dan Manajemen Risiko. Tertuang dalam *Code of conduct* Bab IV Poin 4.5 Hal 24. • Direksi telah memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. Terdapat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah No. 062.1/KPTS/DIREKSI/X/2016 tentang Pembagian Tugas dan Kewenangan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Sarinah. • Perusahaan telah melaporkan pelaksanaan GCG kepada RUPS dan Dewan Komisaris yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan 2016. Kelemahan -				
	4	Perusahaan menciptakan situasi kondusif untuk	Kekuatan • Perusahaan telah memiliki berbagai kebijakan dan panduan	Hambatan -	0,761	58,33%	0,444

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*GCG Code*) dan Pedoman Perilaku.	tambahan untuk memberikan panduan mengenai praktik yang terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code Of GCG) antara lain: 1. *Board manual* 2. Pedoman Perilaku (*Code of conduct*) 3. Pedoman *Whistle Blowing System* 4. Pedoman Manajemen Risiko Berbagai kebijakan dan panduan tambahan tersebut telah disosialisasikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi. • Perusahaan telah memiliki kebijakan dan panduan tambahan yang dapat memberikan panduan lebih jauh tentang berbagai perkara yang terdapat dalam Pedoman Perilaku. Tertuang dalam *Code of conduct, Board manual* PT	Rekomendasi • Agar form Surat Pernyataan Kepatuhan Tahunan yang terdapat dalam Pedoman Perilaku didistribusikan untuk ditandatangani oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan. • Perlu dilakukan survei atas tingkat pemahaman tata kelola oleh tim GCG. Disarankan menggunakan kuesioner.			

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Sarinah (Persero), SK tentang *Wishtle Blowing.* • Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi dengan mendistribusikan buku saku pedoman perilaku untuk membangun tingkat pemahaman yang baik terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan organ pendukungnya, Direksi dan karyawan perusahaan. • Pedoman Perilaku dan peraturan teknis/pedoman pelaksanaannya telah termasuk menjadi materi dalam proses induction (pengenalan) bagi karyawan baru. Kelemahan • Seluruh anggota Direksi Perusahaan dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas belum menandatangani komitmen untuk mematuhi				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pedoman Perilaku. • Karyawan perusahaan <u>belum</u> melaksanakan penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Tata Perilaku/*Code of conduct* Perusahaan secara berkala. Pernyataan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk melaksanakan serta mematuhi COC • <u>Telah</u> dilaksanakan sosialisasi tentang tingkat pemahaman yang baik terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku, namun <u>belum</u> didukung dengan dokumen fisik seperti hasil survei atau kuesioner.				
3	Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.				0,608	87,50%	0,532
	5	Perusahaan	<u>Kekuatan</u>	<u>Hambatan</u>	0,304	75,00%	0,228

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		melakukan *assessment* terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan *review* secara berkala.	• Telah terdapat Penilaian *(self assessment)* GCG tahun 2015 dengan skor 88,71 yang terdapat dalam *Annual Report* Tahun Buku 2016. • Telah terdapat evaluasi *(review)*, yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian. Terdapat dalam *GCG Code* hal 61 poin 7. • Hasil *assessment*/penilaian telah dilaporkan dalam Laporan tahunan 2016. Kelemahan • Belum mencantumkan laporan evaluasi tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan.	- Rekomendasi • Dilaporkannya hasil evaluasi tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG dalam *Annual Report*.			
	6	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan	Kekuatan • Perusahaan telah memiliki KPI	Hambatan -	0,304	100,00%	0,304

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		yang Baik menjadi salah satu unsur *Key Performance Indicator* (KPI) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen.	mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang memuat pelaksanaan unsur-unsur GCG antara lain penerapan sistem manajemen resiko, sistem pengendalian intern perusahaan, kecukupan proses indentifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko. Terdapat dalam RKAP tahun 2016 dalam Kontrak Manajemen antara Kuasa Pemegang Saham PT Sarinah (Persero) dengan Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah (Persero) tentang *Key Performance Indicators* Tahun 2016. • Tingkat pencapaian tahun buku 2015 <u>sudah</u> memadai atas KPI mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut.	<u>Rekomendasi</u> -			

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan -				
4	Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).				1,370	77,79%	1,066
	7	Perusahaan memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris Pengawas, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi.	Kekuatan • Telah Terdapat keputusan Direksi tentang tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris Pengawas, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi. (Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 002/KPTS/DIREKSI/I/2015). • Telah Terdapat kebijakan/SOP tentang pengelolaan terhadap kepatuhan dan penyampaian LHKPN (Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)). • Telah terdapat keputusan	Hambatan - Rekomendasi -	0,609	100,00%	0,609

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Direksi tentang pejabat perusahaan yang ditugaskan melaksanakan koordinasi dengan KPK berkaitan dengan pengelolaan LHKPN di lingkungan perusahaan. • Terdapat kebijakan sanksi Penyelenggara Negara yang belum memyampaikan LHKPN sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelemahan -				
	8	Penyelenggara Negara/Wajib Lapor memahami kebijakan/SOP tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara.	Kekuatan • PT Sarinah (Persero) mampu menyusun LHKPN secara tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini terlihat pada dokumen serah terima LHKPN, yaitu Tanda Terima Penyerahan Formulir LHKPN. Kelemahan • Belum terdapat pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis	Hambatan - Rekomendasi • Dibuat suatu bentuk sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPN kepada pegawai terkait.	0,304	50,00%	0,152

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tentang LHKPN kepada pegawai terkait.				
	9	Perusahaan melaksanakan kebijakan/SOP tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat Tingkat kepatuhan Penyelenggara Negara di perusahaan dalam menyampaikan LHKPN. • <u>Tidak ada</u> pemberian teguran/sanksi kepada PT Sarinah (Persero) terkait penyampaian LHKPN. Hal ini tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT Sarinah ((Persero) Nomor: 002/KPTS/DIREKSI/1/2015 hal 3. <u>Kelemahan</u> • <u>Belum</u> terdapat dokumen monitoring pelaporan berkala serah terima LHKPN pejabat di lingkungan PT Sarinah (Persero).	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> • Dibuatnya dokumen monitoring yang menggambarkan ketepatan waktu serah terima LHKPN di lingkungan pejabat PT Sarinah (Persero).	0,457	66,67%	0,305
5	Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan				1,370	83,32%	1,142

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	yang berlaku.						
	10	Perusahaan memiliki ketentuan/kebijakan tentang Pengendalian Gratifikasi.	Kekuatan • Telah terdapat kebijakan/ketentuan tentang Pengendalian Gratifikasi yaituKeputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 026/KPTS/DIREKSI/VIII/2013 • Kebijakan/ketentuan tentang Pengendalian Gratifikasi yang telah meliputi komitmen Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, ketentuan-ketentuan tentang gratifikasi, fungsi yang ditugaskan mengelola gratifikasi, mekanisme pelaporan gratifikasi, pemantauan atas pelaksanaan dan sanksi atas penyimpangan ketentuan gratifikasi. Kelemahan -	Hambatan - Rekomendasi -	0,304	100,00%	0,304
	11	Perusahaan melaksanakan upaya	Kekuatan • Perusahaan telah melaksanaan	Hambatan -	0,609	100,00%	0,609

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pengendalian gratifikasi.	komunikasi dan sosialisasi tentang Pengendalian Gratifikasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan perusahaan. • Telah terdapat kegiatan pendistribusian ketentuan dan perangkat Pengendalian Gratifikasi di lingkungan perusahaan melalui *code of conduct.* • Perusahaan telah melaksanakan survei Tingkat pemahaman Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan yang memadai terhadap kebijakan Pengendalian Gratifikasi, tertuang pada Surat Keputusan Direksi Nomor: 011/DIREKSI/INS/VI/2016 tentang Instruksi Pelarangan Penerimaan Hadiah. • Telah terdapat kegiatan diseminasi tentang Pengendalian Gratifikasi kepada stakeholder	Rekomendasi -			

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perusahaan melalui edaran di website perusahaan http://www.sarinah.co.id/company-profile/good-corporate-governance/ <u>Kelemahan</u> -				
	12	Perusahaan mengimplementasikan pengendalian gratifikasi.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat kegiatan pengelolaan gratifikasi yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku pada saat tertentu seperti saat menjelang lebaran, belum untuk keseharian. • <u>Telah</u> terdapat aturan tentang pelaporan pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan. Pada tahun 2016 tidak terdapat laporan pelanggaran. <u>Kelemahan</u> • <u>Belum</u> terdapat kegiatan pengelolaan gratifikasi yang	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> • Dalam pedoman pengendalian gratifikasi agar dibuat prosedur operasionalnya. (Contoh: *flowchart*) • Dibuatnya pelaporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan walaupun pada tahun tersebut tidak terdapat pelanggaran.	0,457	50,00%	0,229

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku untuk kesehariannya. • Belum terdapat peninjauan dan penyempurnaan berkala terhadap perangkat pendukung pengendalian gratifikasi perusahaan.				
6	Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (*whistle blowing system*).				1,217	81,26%	0,989
	13	Perusahaan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*whistle blowing system*).	Kekuatan • Telah terdapat kebijakan pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*whistle blowing system*) berupa Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran (*Whistle blowing System*). • Materi Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran	Hambatan - Rekomendasi -	0,304	100,00%	0,304

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(*Whistle blowing system*) telah memuat: a. Perlindungan Pelapor; b. Unit pengelolasistem pelaporan pelanggaran; c. Kewajiban untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran; d. Mekanisme penyampaian pelanggaran (infrastruktur dan mekanisme, kerahasiaan dan perlindungan pelapor, komunikasi dengan pelapor); e. Pelaksanaan investigasi; f. Pelaporan atas penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran. Hal ini terdapat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 024/KPTS/DIREKSI/VIII/2013 bag Sistem Pelaporan Pelanggaran. Kelemahan				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			-				
	14	Perusahaan melaksanakan kegiatan untuk memberikan pemahaman atas kebijakan pelaporan atas dugaan penyimpangan (*whistle blowing system*)	<u>Kekuatan</u> • Berdasarkan konfirmasi, <u>Telah</u> terdapat kegiatan sosialisasi kebijakan *whistle blowing system* kepada karyawan dan *stakeholders* perusahaan melalui http://www.sarinah.co.id/company-profile/good-corporate-governance/ <u>Kelemahan</u> -	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> • Perlu diadakan sebuah *event* yang beragendakan kegiatan sosialisasi kebijakan *whistle blowing system* kepada karyawan perusahaan.	0,304	50,00%	0,152
	15	Perusahaan melaksanakan kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*whistle blowing system*).	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat sarana/media perusahaan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kebijakan *whistle blowing system* berupa telepon, surat, serta email yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor. <u>Kelemahan</u> • <u>Belum</u> terdapat evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> • Dilakukan kegiatan evaluasi dan membuat laporan atas pelaksanaan kebijakan *whistle blowing* secara berkala.	0,609	87,50%	0,533

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			whistle blowing secara berkala.				
	JUMLAH ASPEK I				**7,000**	**83,51%**	**5,846**

4.2 ASPEK PEMEGANG SAHAM DAN RUPS

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
7	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi .				2,423	100,00%	2,423
	16	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> Terdapat pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi, yaitu dalam *Board manual* PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 Pasal 10 Tentang Direksi. • Materi Pedoman pengangkatan dan pemberhentian <u>telah</u> memuat: mekanisme penjaringan atau nominasi calon anggota Direksi, penilaian/pengujian atas	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u>	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kepatutan dan kelayakan *(fit and proper test)* bagi anggota Direksi. Dilakukan oleh RUPS sebagaimana tertuang dalam peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komissaris dan Dewan Pengawas BUMN. <u>Kelemahan</u> -				
	17	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Direksi.	<u>Kekuatan</u> • Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Perubahan Data Perseroan PT Sarinah (Persero) Nomor: AHU-AH.01.03-0077971, <u>Telah</u> terdapat Daftar Bakal Calon (nominasi) yang disetujui Pemegang Sahaman berisikan nama-nama yang diperoleh	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,692	100,00%	0,692

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			melalui proses penjaringan dalam rangka memperoleh calon anggota Direksi. • Berdasarkan konfirmasi dan Wawancara Kabid Asisten Deputi Usaha Kontruksi, Sarana, dan Prasarana Perhubungan, Uji Kepatutan dan Kelayakan telah dilakukan oleh Tim terhadap: (1) Bakal calon anggota Direksi yang telah menyelesaikan masa jabatannya untuk diangkat menjadi anggota Direksi pada jabatan yang berbeda atau menjadi anggota Direksi pada BUMN yang lain; (2) Bakal calon anggota Direksi yang berasal dari pejabat eselon I dan II Instansi Pemerintah; • Uji Kepatutan dan Kelayakan telah dilakukan oleh Lembaga Profesional dan dievaluasi oleh Tim terhadap bakal calon selain pada poin 2.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Telah terdapat penetapan hasil akhir UKK dan Evaluasi oleh Tim dan disampaikan kepada Ass. Man. Perencanaan dan Pengembangan SDM. • Telah terdapat Tim yang dibentuk untuk melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan. • Pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan telah menilai semua kriteria penilaian Direksi yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan. • Berdasarkan konfirmasi, telah terdapat dokumen mengenai Anggota Direksi tercantum dalam penetapan hasil UKK dan Evaluasi yang disampaikan oleh Tim.				
	18	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengangkatan anggota dan komposisi Direksi.	Kekuatan • Penetapan anggota Direksi yang definitif oleh RUPS/Pemilik Modal telah dilaksanakan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan	Hambatan - Rekomendasi -	0,520	100,00%	0,520

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tersebut berakhir. • Pengangkatan Direksi telah dilakukan dengan Keputusan RUPS. (Akta Nomor AHU-AH.01.03-0077952 Tahun 2016 Perubahan Data Perseroan PT Sarinah (Persero) • Telah terdapat penetapan Direksi melalui RUPS/Pelantikan Direksi yang didukung dengan Berita Acara RUPS/Pelantikan Direksi dalam Akta Nomor AHU-AH.01.03-0077952 Tahun 2016 Perubahan Data Perseroan PT Sarinah (Persero). • Pembidangan tugas Direksi telah ditetapkan dalam Surat Keputusan tentang Penunjukan Direksi dan/atau Berita Acara RUPS/Pelantikan Direksi dalam SK-181/MBU/VIII/2016 Plt Dirrektur Utama, SK-				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			271/MBU/VII/2012 Dir. Keuangan & Administrasi, SK-181/MBU/VIII/2016 Dir. Operasional I, SK-181/MBU/VIII/2016 Dir. Operasional II • Jumlah Direksi telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang berjumlah 4 orang Direksi. • Telah terdapat Direksi yang memiliki latar belakang pendidikan/pengetahuan dan/atau pengalaman yang sesuai dengan jenis usaha BUMN. • Seluruh anggota Direksi telah memiliki pengalaman yang sesuai dengan pembidangan tugas anggota Direksi yang tertera pada *Annual Report* tahun 2016 Hal. 86-94 bagian profil direksi. Kelemahan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			-				
	19	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi.	<u>Kekuatan</u> • Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal <u>telah</u> menetapkan ketentuan mengenai jenis-jenis jabatan rangkap anggota Direksi yang menimbulkan benturan kepentingan. Terdapat dalam *Board manual* PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. • <u>Telah</u> terdapat ketentuan perangkapan jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan tersebut termasuk jenis-jenis perangkapan jabatan dan pengaturan/mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap tersebut atau jabatan anggota Direksi, yang paling lambat 30 hari sejak terjadi perangkapan jabatan tersebut. Terdapat dalam *Board manual* PT Sarinah (Persero) Tahun 2016.	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan. -				
	20	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberhentikan anggota Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Kekuatan • Telah terdapat Penetapan pemberhentian anggota Direksi Persero yang dilakukan dengan keputusan RUPS secara fisik dan didukung dengan Berita Acara Akta Nomor AHU-AH.01.03-0077952 Tahun 2016 Perubahan Data Perseroan PT Sarinah (Persero). • Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-01/MBU/01/2017, telah terdapat pemberhentian anggota Direksi diberitahukan kepada yang bersangkutan secara lisan. • Telah terdapat keputusan pemberhentian karena alasan-alasan: (a) tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak	Hambatan - Rekomendasi -	0,173	100,00%	0,173

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			manajemen; (b) tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik; (c) tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar; (d) terlibat dalam tindakan yang merugikan BUMN dan/atau negara; (e) dinyatakan bersalah dalam putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. • Keputusan RUPS/Pemilik Modal telah memuat alasan pemberhentian dalam Berita Acara RUPS Akta Nomor: AHU-AH.01.03-0077952 tentang Perubahan Data Perseroan PT Sarinah (Persero). Kelemahan -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	21	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan respon terhadap lowongan jabatan dan/atau pemberhentian sementara Direksi oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	Kekuatan • Perusahaan belum pernah terdapat pemberhentian sementara Direksi oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; • Pemberhentian sementara Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar PT Sarinah (Persero) Tahun 2008 Pasal 10 Tentang Direksi ayat 26 poin A. Kelemahan -	Hambatan - Rekomendasi -	0,346	100,00%	0,346
8	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.				1,731	94,99%	1,644
	22	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	Kekuatan • Telah terdapat Pedoman Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris pada Anggaran Dasar PT Sarinah (Persero) Tahun 2008 Pasal 14 Tentang Dewan Komisaris	Hambatan - Rekomendasi -	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Pedoman pengangkatan dan pemberhentian, telah mengatur mengenai: (a) penjaringan atau nominasi calon anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; (b) penilaian bagi calon anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Kelemahan -				
	23	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	Kekuatan • Berdasarkan konfirmasi, Pemegang Saham/RUPS telah mencari usulan calon anggota Dewan Komisaris. • Berdasarkan konfirmasi, Pemegang Saham/RUPS telah melaksanakan penilaian terhadap Calon Dewan Komisaris. • Penetapan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas terpilih telah berdasarkan hasil	Hambatan - Rekomendasi -	0,519	100,00%	0,519

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			akhir penilaian. Dan tercantum dalam Anggaran Dasar PT Sarinah (Persero) Tahun 2008 Pasal 14 Tentang Dewan Komisaris. • Untuk proses penilaian calon Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah didukung dengan Akta Notaris Nomor AHU-0104182.AH.01.11 Tahun 2016 Tanggal 06 September 2016 perihal Perubahan Data Perseroan.				
	24	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan komposisinya.	Kekuatan • Penetapan pengangkatan Dewan Komisaris telahdilaksanakan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan tersebut berakhir melalui RUPS/Pelantikan Dewan Komisaris. • Telahterdapat pengangkatan	Hambatan - Rekomendasi • Agar menetapkan Dewan Komisaris Independen yang berjumlah 20% dari komposisi Dewan Komisaris.	0,347	75,00%	0,260

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dilakukan dengan Keputusan Menteri BUMN, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan didukung dengan SK-195/MBU/08/2016 Komisaris Utama, SK-227/MBU/10/2014 Komisaris, SK-195/MBU/08/2016 Komisaris. • Jumlah Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) berjumlah 4 orang, dengan rincian 1 orang komisaris utama dan 3 orang anggota komisaris. • Dalam Komposisi Dewan Komisaris <u>tidak</u> terdapat mantan anggota Direksi Sarinah. <u>Kelemahan</u> • PT Sarinah (Persero) tidak memiliki komisaris independen.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	25	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	Kekuatan • Pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas PT Sarinah (Persero) mengacu kepada AD Perusahaan Pasal 14 ayat 32. • Telah terdapat keputusan RUPS yang mengatur dan menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Tertuang dalam Surat Keputusan Komisaris No. 2/DEKOM/Kep/X/2014 dan Surat Keputusan Komisaris No. III/DEKOM/Kep/X/2016. Kelemahan -	Hambatan - Rekomendasi -	0,346	100,00%	0,173
	26	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberhentikan	Kekuatan • Penetapan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris telahdilakukan menggunakan	Hambatan -	0,173	100,00%	0,173

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	keputusan RUPS secara fisik. • Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham, hal tersebut telahdiatur dalam Anggaran Anggaran Dasar PT Sarinah (Persero) Tahun 2008 Pasal 14 Tentang Dewan Komisaris. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris oleh RUPS dilakukan secara lisan. Kelemahan -	Rekomendasi -			
9	RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.				1,385	100,00%	1,385

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	27	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan Rencana Jangka Penjang Perusahaan (RJPP) atau Revisi RJPP.	Kekuatan • Pemegang Saham/RUPS telah menetapkan menetapkan tentang Pedoman RJPP. Hal ini termuat di *Board manual* hal 53 tentang Penyelenggaraan RUPS Tahunan dalam rangka Pengesahan RJPP. • Dewan Komisaris telah memberikan pengesahan/ persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP. • Berdasarkan konfirmasi, Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal telah melakukan pembahasan/pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP. • Pemegang Saham telah memberikan pengesahan/ persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP tepat waktu yaitu	Hambatan - Rekomendasi -	0,519	100,00%	0,519

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP berjalan. <u>Kelemahan</u> -				
	28	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).	<u>Kekuatan</u> • Pemegang Saham/RUPS <u>telah</u> menetapkan Pedoman Penyusunan RKAP, berdasarkan Anggaran Dasar PT Sarinah (Persero) Tahun 2008 Pasal 17 tentang RKAP. • Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal <u>telah</u> melakukan pembahasan/pengkajian terhadap rancangan RKAP. • Pemegang Saham <u>telah</u> memberikan	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,520	100,00%	0,520

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pengesahan/persetujuan rancangan RKAP. <u>Kelemahan</u> •				
	29	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi korporasi yang perlu mendapat persetujuan/keputusan RUPS/Pemilik Modal.	<u>Kekuatan</u> • Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal <u>telah</u> melakukan pembahasan/ pengkajian/ penelaahan terhadap usulan aksi korporasi Direksi yang perlu mendapat persetujuan/keputusan RUPS/Pemilik Modal. • Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal <u>telah</u> memberikan persetujuan/ keputusan terhadap usulan aksi korporasi Direksi. • Persetujuan/keputusan oleh Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal <u>telah</u> dilaksanakan tepat waktu.	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan</u> -				
10	RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.				2,077	95,84%	1,991
	30	RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	<u>Kekuatan</u> **Penilaian Kinerja Direksi** • Perusahaan <u>Telah</u> memiliki sistem/pedoman penilaian kinerja Direksi (kolegial dan individu)dalam *Board manual* perusahaan hal. 20. • <u>Telah</u> terdapat Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja kinerja kolegial	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> • Agar dilengkapi dengan bukti fisik laporan penilaian Kinerja Komisaris/Dewan Pengawas oleh RUPS/Pemegang Saham.	0,346	75,00%	0,260

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Direksi yang disahkan/disetujui Pemegang Saham dalam RUPS. • RUPS memberikan Kinerja Direksi kolegial dan secara Kinerja anggota Direksi (Individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas kinerja Direksi. **Penilaian Kinerja Komisaris** • **<u>Telah</u>** terdapat Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (majelis), yang disahkan/disetujui Pemegang Saham/RUPS. <u>Kelemahan</u> **Penilaian Kinerja Direksi** -	• Agar dilengkapi dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Risalah RUPS			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Penilaian Kinerja Komisaris • Belum terdapat sistem/pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (majelis), yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan. • Berdasarkan konfirmasi, RUPS telah memberikan penilaian Kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (majelis) berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. • Penilaian kinerja belum dituangkan dalam Risalah RUPS.				
	31	RUPS menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif	Kekuatan • Telah terdapatpedoman penetapan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas Dewan	Hambatan -	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	Komisaris dan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 053/KPTS/DIREKSI/VIII/2016 tentang Ketentuan Gaji/Honoraroium, Tunjangan dan Fasilitas Direksi & Dewan Komisaris. • Pemegang Saham/RUPS telah menetapkan penghasilan Dewan Komisaris. • Telah terdapatpedoman penetapan pedoman tantiem/insentif kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 053/KPTS/DIREKSI/VIII/2016 . • Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal telah menetapkan tantiem/insentif kinerja Dewan	Rekomendasi -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi. <u>Kelemahan</u> -				
	32	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan auditor eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan perusahaan.	<u>Kekuatan</u> • Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal <u>telah</u> memutuskan penunjukan Auditor Eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan perusahaan, penetapan besarnya honorarium/imbal jasa untuk auditor eksternal tersebut. Hal ini mengacu pada Code of GCG Hal. 21 poin (d). • Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal <u>telah</u> menetapkan pedoman penunjukan audit eksternal. • Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal <u>telah</u> melakukan pembahasan/ pengkajian/penelaahan terhadap calon-calon Auditor	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris. <u>Kelemahan</u> -				
	33	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat pemberian persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, yang dituangkan dalam code of GCG. • <u>Telah</u> terdapat telaahan terhadap laporan tahunan (termasuk laporan keuangan) dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dilakukan oleh Pemegang Saham/RUPS • <u>Telah</u> terdapat keputusan RUPS tentang memberikan/tidak memberikan pembebasan tanggung jawab terhadap	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,520	100,00%	0,520

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi dan pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <u>Kelemahan</u> -				
	34	Pemegang Saham/RUPS/ Pemilik Modal menetapkan penggunaan laba bersih.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat pedoman/kebijakan deviden dalam Anggaran Dasar PT Sarinah (Persero) Tahun 2008 Pasal 26 tentang Penggunaan Laba • <u>Telah</u> terdapat penetapan penggunaan laba bersih untuk deviden mempertimbangkan pengembangan usaha/investasi perusahaan. • Penetapan penggunaan laba bersih untuk deviden <u>tidak</u> melanggar ketentuan perjanjian pinjaman atau ketentuan penerbitan obligasi.	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan -				
	35	Pengesahan terhadap laporan tahunan dan persetujuan terhadap laporan keuangan dilaksanakan tepat waktu.	Kekuatan • Pengesahan laporan tahunan telah sampai hingga RUPS/Pemilik Modal. Pengesahan Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun Buku 2016 dilakukan pada 15 Mei 2017. Kelemahan • Pengesahan laporan tahunan tidak sampai hingga RUPS/Pemilik Modal. Hanya sampai kepada Dewan Komisaris.	Hambatan - Rekomendasi -	0,173	100,00%	0,173
11	RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.				0,519	100,00%	0,519

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	36	RUPS mengambil keputusan sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan sehingga menghasilkan keputusan yang sah.	Kekuatan • Ketua RUPS telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar perusahaan • Peserta rapat telah memenuhi kuorum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar perusahaan. Kelemahan -	Hambatan - Rekomendasi -	0,173	100,00%	0,173
	37	RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil.	Kekuatan • Pemegang Saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. • Dalam Anggaran Dasar PT Sarinah telah mengatur adanya keputusan RUPS tentang hal-hal	Hambatan - Rekomendasi -	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			yang berkaitan dengan usaha perusahaan, keputusan yang diambil harus memperhatikan kepentingan wajar para pemangku kepentingan. • Tidak terdapat mata acara lain-lain dalam RUPS. Kelemahan -				
12	Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.				0,865	100,00%	0,865
	38	Pemegang Saham/Pemilik Modal memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan	Kekuatan • Telah terdapat arahan Pemegang Saham/Pemilik Modal dalam RUPS maupun dalam Keputusan Pemegang Saham tentang persetujuan transaksional dan dituangkan dalam RKAP Tahun 2016. • Telah terdapat pembahasan	Hambatan - Rekomendasi -	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		Pengawas.	dan evaluasi atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan dan dituangkan dalam RKAP Tahun 2016. <u>Kelemahan</u> -				
	39	Pemegang Saham/Pemilik Modal tidak mencampuri kegiatan operasional perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.	<u>Kekuatan</u> • <u>Tidak</u> terdapat instruksi secara tertulis/surat/keputusan dari Pemegang Saham/Pemilik Modal yang bersifat transaksional/operasional yang tidak berdasarkan usulan dari Direksi. Apabila ada instruksi/surat/keputusan PS terkait dengan operasional perusahaan tanpa ada usulan Direksi, maka hal tersebut merupakan intervensi Pemegang Saham. <u>Kelemahan</u>	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,173	100,00%	0,173

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			-				
	40	Pemegang Saham/Pemilik Modal merespon terhadap informasi yang diterima dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian perusahaan yang signifikan	Kekuatan • RUPS/Pemilik Modal telah menetapkan sistem penerimaan pelaporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan tertuang dalam RKAP Tahun 2016. • Berdasarkan Risalah RUPS, Pemegang Saham/Pemilik Modal telah memberikan respon/tanggapan atas informasi mengenai penurunan kinerja dan/atau kerugian perusahaan yang signifikan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan/atau Direksi. Kelemahan -	Hambatan - Rekomendasi -	0,346	100,00 %	0,346
JUMLAH ASPEK II					**9,000**	**98,08%**	**8,827**

4.3 ASPEK DEWAN KOMISARIS

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
13	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.				1,348	83,33%	1,123
	41	Dewan Komisaris yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan.	<u>Kekuatan</u> • <u>Terdapat</u> anggota dewan komisaris baru ditahun 2016 sehingga diadakan program pengenalan. Dewan komisaris tersebut adalah Dr. Mualimin Abdi selaku komisaris utama, Dayu Padmara dan Farid Zainuddin selaku komisaris yang menjabat di PT Sarinah berdasarkan Akta Pengangkatan SK-195/MBU/VIII/2016 tanggal 30 Agustus 2016 • <u>Telah</u> terdapat dokumen Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi untuk diadakan program pengenalan bagi anggota	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,674	100,00%	0,674

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Dewan Komisaris yang baru diangkat. • Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang baru diangkat telah mengikuti program pengenalan perusahaan. • Telah terdapat dokumen yang menyatakan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyampaikan kepada Direksi untuk diadakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang baru diangkat. • Telah terdapat tingkat kehadiran/keaktifan anggota Dewan Komisari tertuang dalam Daftar Hadir Rapat Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah dalam rangka pengenalan ke perusahaan taggal 15 September 2016 di Hotel Sari Pan Pacific.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan -				
	42	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan.	Kekuatan • Telah terdapat kebijakan Dewan Komisaris tentang pelatihan bagi Dewan Komisaris dan tertuang dalam *Board manual*. • Berdasarkan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2016 dan Keputusan No. 24.1/Dekom/E/IX/2016, telah terdapat rencana kerja untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. ` Kelemahan • Pelaksanaan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas belum direalisasikan. • Belum dilaksanakan pelatihan untuk Dewan Komisaris oleh pihak luar, maka dari itu belum	Hambatan - Rekomendasi • Dilaksanakan pelatihan untuk Dewan Komisaris dengan biaya di bawah 5 juta dan berlokasi di Jakarta. • Pada saat pelatihan telah dilaksanakan, agar dibuatkan hasil pelatihan yang telah dijalani oleh anggota Dewan Komisaris.	0,674	66,67%	0,449

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			ada laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.				
14		Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris .			2,127	100,00%	2,127
	43	Dewan Komisaris memiliki kebijakan dan melaksanakan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris .	Kekuatan • Telah terdapat ketentuan yang mengatur tentang kewajiban Dewan Komisaris untuk melakukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris dalam Code of GCG Hal. 30. • Telah terdapat penetapan Dewan Komisaris tentang	Hambatan - Rekomendasi -	0,648	100,00%	0,648

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Komisaris No. 2/DEKOM/Kep/X/2014, Surat Keputusan Komisaris No. III/DEKOM/Kep/X/2016. • Pembagian tugas telah mencakup seluruh bidang tugas Komisaris. Terdapat dalam Surat Keputusan Komisaris No. 2/DEKOM/Kep/X/2014 dan Surat Keputusan Komisaris No. III/DEKOM/Kep/X/2016. • Telah terdapat penugasan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sebagai ketua/wakil/anggota Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Kelemahan -				
	44	Dewan Komisaris menetapkan	Kekuatan • Telah terdapat pengaturan	Hambatan -	0,493	100,00%	0,493

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris .	mengenai mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris. secara formal, yaitu (1) pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan (2) pengambilan keputusan diluar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain). Ada dalam Code of GCG tentang Rapat Komisaris. • Telah terdapat standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan persetujuan terhadap usulan Direksi yaitu dalam jangka waktu 14 hari sejak tanggal pengiriman risalah rapat Komisaris dalam Code of GCG hal. 28. • Telah terdapat ketentuan tentang tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	Rekomendasi -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kepada Direksi, maksimal 7 hari sejak disahkan/ditandatangani dalam code of GCG Hal. 28 tentang tugas, wewenang, dan kewajiban dewan komisaris. <u>Kelemahan</u> -				
	45	Dewan Komisaris menyusun rencana kerja setiap tahun yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai dan melaporkan secara tertulis kepada RUPS/Pemilik Modal.	<u>Kekuatan</u> • Rencana kerja tahunan <u>telah</u> memuat rencana kerja untuk melaksanakan rencana kerja tersebut, serta disahkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Tertuang dalam Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2016 dan Keputusan No. 24.1/Dekom/E/IX/2016. • Proses penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <u>telah</u> menggunakan perangkat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara optimal.	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,493	100,00%	0,493

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Rencana kerja Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan anggaran biayanya. • Rencana kerja tahunan telah memuat indikator kinerja utama dan target-targetnya yang mencerminkan ukuran keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. • Telah terdapat penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada Direksi untuk dimasukkan sebagai bagian dari RKAP. • Rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk mendapatkan pengesahan.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan -				
	46	Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi perusahaan sesuai kewenangannya.	Kekuatan • Telah terdapat kebijakan/pedoman Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tentang informasi yang harus disediakan oleh Direksi dan kebijakan tersebut disampaikan kepada Direksi dalam Code of GCG Hal. 14 tentang tanggung jawab umum direksi. • Substansi kebijakan/pedoman diantaranya telah memuat bentuk informasi yang disampaikan baik yang berkala maupun insidentil, standar waktu penyampaiannya dan mekanisme penyampaian informasi tersebut oleh Direksi. • Telah terdapat upaya komunikasi dengan Direksi untuk meminta informasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tugasnya.	Hambatan - Rekomendasi -	0,493	100,00%	0,493

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan</u> -				
15	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.				2,904	100,00%	2,904
	47	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan mengenai mekanisme pemberian persetujuan/tanggapan/ pendapat Dewan Komisaris terhadap rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi. Terdapat dalam Code of GCG Hal 27 tentang Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Dewan Komisaris poin 7. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <u>telah</u> melakukan telaah terhadap rancangan RJPP yang disampaikan oleh	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	1,296	100,00%	1,296

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Direksi. Tertuang dalam RJPP Tahun 2014-2018. Kelemahan -				
	48	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.	Kekuatan • Telah terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan pemberian persetujuan/tanggapan/pendapat Dewan Komisaris terhadap rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. • Telah terdapat rencana kerja Dewan Komisaris yang berkaitan dengan proses persetujuan rancangan RKAP yang disampaikan Direksi. • Dewan Komisaris telah melakukan telaah terhadap rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Proses telaah sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan, baik melalui proses pembahasan internal maupun rapat	Hambatan - Rekomendasi -	1,608	100,00%	1,608

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. • Telah terdapat hasil telaah rancangan RKAP secara tertulis. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah memastikan hasil telaah dikomunikasikan dan ditindaklanjuti oleh Direksi. • Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. • Tanggapan atas rancangan RKAP oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah diberikan dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam *Board manual*. • Telah terdapat tanggapan tertulis berupa pendapat dan saran mengenai rancangan RKAP kepada RUPS/Pemilik Modal. • Telah terdapat simpulan bahwa				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP. • Telah terdapat kualitas yang memadai atas tanggapan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas terhadap rancangan RKAP. Hal ini tertuang dalam Surat Keputusan No. 29/Dekom/X/2015 Tentang Pendapat dan Saran Dewan Komisaris atas RKAP PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. Kelemahan -				
16	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.				9,593	90,82%	8,712
	49	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai	Kekuatan • Telah terdapat penyediaan bahan bacaan/referensi yang memudahkan Dewan	Hambatan -	1,100	80,00%	0,880

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan secara tepat waktu dan relevan.	Komisaris/Dewan Pengawas memperbaharui pengetahuan tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi perusahaan dan/atau permintaan arahan dari Direksi tentang permasalahan yang dihadapi perusahaan. Berupa laporan manajemen dan laporan kegiatan usaha bulan Juni 2016. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah melakukan telaah mengenai isu-isu terkini tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi perusahaan. Didukung dengan dokumen Pembahasan Rencana Penghapusan Barang Inventaris yang Dihapusbukukan PT Sarinah (Persero) tanggal 23 Februari 2016. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah memberikan	Rekomendasi • Agar dibuat kebijakan/kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			arahan kepada Direksi berdasarkan hasil telaah mengenai isu-isu terkini tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi perusahaan, termasuk pemberian persetujuan jika respon perusahaan dalam kewenangan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Arahan ini terdapat dalam Tanggapan atas permohonan penghapusan barang inventaris yang dihapusbukukan (13 Maret 2016). • Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas). • Telah terdapat respon Dewan Komisaris/Dewan Pengawas terkait dengan perubahan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			lingkungan bisnis tersebut, yaitu tentang tanggapan atas kelengkapan dokumen penghapusbukuan inventaris. • Tidak terdapat permasalahan/tantangan (ancaman dan peluang) yang terjadi dan berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang tidak direspon oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Kelemahan • Belum terdapat kebijakan/kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	50	Dewan Komisaris dalam batas kewenangannya, merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* (pelanggan, pemasok, kreditur, dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun penyampaian oleh Direksi.	Kekuatan • Telah terdapat mekanisme bagi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholder dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan. • Telah terdapat pembahasan intensif oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan pembahasan menghasilkan simpulan berupa saran penyelesaian kepada Direksi. Kelemahan -	Hambatan - Rekomendasi -	0,789	100,00%	0,789
	51	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian	Kekuatan • Telah terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian	Hambatan - Rekomendasi	1,100	100,00%	1,100

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		intern perusahaan.	nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya. Code of GCG Tahun 2014 Hal. 28 Tentang Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Dewan Komisaris. Dalam Laporan Komite Audit mengenai Evaluasi laporan audited PT Sarinah, tanggal 14 Maret 2016, menggambarkan bahwa: • Telah terdapat telaah atas pelaksanaan dan evaluasi pengendalian intern. • Telah terdapat rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendaalian intern dan pelaksanaannya. • Telah terdapat hasil telaah Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas kebijakan/rancangan sistem	-			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pengendalian intern dan pelaksanaannya. • Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas). • Telah terdapat kualitas yang memadai atas arahan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tentang peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menyampaikan arahan tentang peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern kepada Direksi, hal ini tertuang dalam Risalah Rapat Komite Audit dengan Divisi SPI Tahun 2016 di Bulan Maret. Kelemahan -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	52	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang manajemen risiko perusahaan.	Kekuatan • Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Tertuang di dalam Code of GCG Hal. 28 tentang Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Dewan Komisaris. • Telah terdapat rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah melakukan telaah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan (termasuk rencana kerja unit manajemen risiko), hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi	Hambatan - Rekomendasi -	1,100	100,00%	1,100

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			penanganannya, dan laporan pelaksanaan manajemen risiko berkala yang disampaikan oleh Direksi. • Telah terdapat hasil telaah Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan dalam Risalah Rapat Komisaris dan Direksi Bulan November 2016. • Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas). • Berdasarkan konfirmasi dan risalah rapat Internal Dewan Komisaris, telah terdapat kualitas yang memadai atas arahan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tentang manajemen risiko				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perusahaan. <u>Kelemahan</u> -				
	53	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan perusahaan.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya, tertuang dalam code Of GCG. • <u>Telah</u> terdapat rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya, <u>tetapi</u> secara tersirat satu kesatuan dalam poin Mengevaluasi Laporan Tahunan yang didalamnya	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	1,100	100,00%	1,100

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			terdapat kebijakan sistem teknologi informasi. Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2016 Keputusan No. 24.1/Dekom/E/IX/2016. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah melakukan telaah terhadap kebijakan sistem teknologi informasi dan pelaksanaannya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan yang tertuang dalam Risalah Rapat Komisaris dan Direksi (membahas sistem operasional IT). • Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas). • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menyampaikan arahan kepada				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Direksi tentang kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi. Hal ini tertuang dalam risalah rapat Tanggal 23 November 2016. • Telah ada Kualitas yang memadai atas arahan Dewan Komisaris/Pengawas tentang sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya. Kelemahan -				
	54	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir.	Kekuatan • Telah terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di perusahaan dan	Hambatan - Rekomendasi • Agar melakukan telaah terhadap (1) kebijakan pengembangan karir serta pelaksanaannya, yang meliputi penempatan karyawan pada jabatan dalam	1,101	40,00%	0,440

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pelaksanaan kebijakan tersebut. Terdapat dalam Code of GCG Tahun 2014 Hal. 28 Tentang Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Dewan Komisaris. • Telah terdapat rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat mengenai kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaan kebijakan tersebut. Tertuang dalam Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2016 Keputusan No. 24.1/Dekom/E/IX/2016. Kelemahan: • Dewan komisaris belum melakukan telaah terhadap: (1) kebijakan pengembangan karir serta pelaksanaannya, yang meliputi penempatan karyawan pada jabatan dalam struktur organisasi perusahaan, promosi	struktur organisasi perusahaan, promosi dan demosi, serta mutasi; (2) Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi. • Agar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan berdasarkan hasil pengawasan dan penelaahan atas rencana suksesi dan pelaksanaannya. • Agar membuat daftar hadir (yang tercantum dalam risalah rapat) untuk memastikan proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menggunakan seluruh perangkat di Dewan			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dan demosi, serta mutasi; (2) Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi. • Dewan Komisaris belum memberikan arahan berdasarkan hasil pengawasan dan penelaahan atas rencana suksesi dan pelaksanaannya. • Dewan Komisaris belum menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya.	Komisaris/Dewan Pengawas. • Agar melakukan telaah dan memberikan tanggapan dengan kualitas yang memadai terhadapkebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir.			
	55	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK).	Kekuatan • Telah terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. • Telah terdapat rencana Dewan	Hambatan - Rekomendasi -	1,101	100,00%	1,101

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta penerapan kebijakan tersebut. Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2016 Keputusan No. 24.1/Dekom/E/IX/2016. • Telah terdapat proses telaah terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, melalui pembahasan laporan keuangan triwulanan dengan dengan manajemen ataupun auditor eksternal. • Telah terdapat saran hasil telaah terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. • Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telahmenggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris/Dewan Pengawas				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas). • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya. Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Bulan Maret 2016. • Telah terdapat kualitas memadai atas saran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya. Kelemahan -				
	56	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.	Kekuatan • Telah terdapat kebijakan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan	Hambatan - Rekomendasi -	1,101	85,00%	0,936

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya. • Telah terdapat rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2016 Keputusan No. 24.1/Dekom/E/IX/2016. • Telah terdapat proses telaah terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya dalam Risalah Rapat Komisaris dan Direksi 23 November 2016. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah memberikan saran berdasarkan hasil pengawasan dan penelaahan atas kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya tertuang dalam Risalah Rapat Komisaris dan Direksi 23 November 2016. • Proses telaah yang dilakukan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telahmenggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas). • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya dalam Risalah Rapat Komisaris dan Direksi 23 November 2016. • Telah terdapat kualitas yang memadai atas saran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. Kelemahan -				
	57	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan	Kekuatan: • Telah terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai	Hambatan -	1,101	100,00%	1,101

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya.	pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut. • Telah terdapat rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya. Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2016 Keputusan No. 24.1/Dekom/E/IX/2016. Dalam Laporan Komite Audit No. 4/LKA/2016 tentang evaluasi laporan manajemen triwulan I Tahun 2016 dalam poin peningkatan fasilitas kartu *poin reward* dan melakukan *saving energy* dengan menggunakan *sensor speed,* bahwa • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah melakukan	Rekomendasi -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pembahasan terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah memberikan arahan berdasarkan hasil telaah atas kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya tersebut. • Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas). • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya. • Telah terdapat kualitas memadai atas saran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai kebijakan mutu dan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pelayanan beserta pelaksanaannya. <u>Kelemahan:</u> -				
17	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.				6,479	100,00%	6,479
	58	Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris atas kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar serta kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	1,417	100,00%	1,417

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			ketiga. • Telah terdapat rencana kerja Dewan Komisaris yang membahas kepatuhan direksi terhadap peraturan per-UU-an dan perjanjian dengan pihak ketiga. Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2016 Keputusan No. 24.1/Dekom/E/IX/2016. Dalam Risalah RUPS pada saat pembahasan RKAP, tertuang bahwa: • Telah terdapat hasil telaahan atas kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar serta kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. • Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris). • Tanggapan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas merupakan tanggapan yang cepat dan kritis. • Belum pernah terjadi pelanggaran oleh direksi. • Tidak terdapat permasalahan mengenai pelanggaran, yang tidak dibahas oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. • Telah terdapat arahan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada Direksi berdasarkan hasil telaahan, disampaikan dan tertuang dalam Risalah RUPS pada pembahasan RKAP. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah melaporkan hasil evaluasi/pembahasan tersebut kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas semesteran dan tahunan. • Tingkat kualitas yang telah memadai atas evaluasi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan kesesuaian denngan RKAP dan/atau RJPP. • Kualitas pengawasan atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan serta perjanjian dengan pihak ketiga telah memadai. • Dewan Komisaris telah melakukan tindakan sesuai dengan kewenangannya dan melaporkan kepada Pemegang Saham jika terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan -				
	59	Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP.	Kekuatan : • Telah terdapat kebijakan Dewan Komisaris untuk memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan pengurusan perusahaan terhadap RKAP dan/atau RJPP. Board manual hal. 8 tentang tugas, wewenang, dan kewajiban komisaris. • Telah terdapat rencana Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan RKAP. Rencana Program Kerja Dewan komisaris, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Sekretariat Dewan Komisaris PT Sarinah Tahun 2016. • Telah terdapat evaluasi pencapaian Perusahaan yang mencakup kesesuaian pelaksanaan program kerja (inisiatif perusahaan) dan	Hambatan - Rekomendasi -	1,106	100,00%	1,106

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP, tertuang dalam Laporan Tahunan Dewan Komisaris Tahun 2016. • Komisaris Utama/Ketua Dewan Pengawas telah menandatangani Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen s.d. Triwulan III Tahun 2016. Kelemahan: -				
	60	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/Pemilik Modal.	Kekuatan : • Telah terdapat rencana kerja Dewan Komisaris untuk membahas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/Pemilik Modal. • Telah terdapat mekanime bagi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai pemberian persetujuan/otorisasi/rekomendasi Dewan Komisaris/Dewan	Hambatan - Rekomendasi -	0,966	100,00%	0,966

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pengawas terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggaran dasar. • Telah terdapat telaah terhadap transaksi atau tindakan Direksi melalui proses pembahasan internal Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan dengan Direksi, yang keduanya dituangkan dalam risalah rapat internal Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan risalah rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi. Kelemahan: -				
	61	Dewan Komisaris (berdasarkan usul dari Komite Audit)	Kekuatan • Telah terdapat kebijakan dan prosedur Dewan Komisaris	Hambatan -	0,778	100,00%	0,778

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		mengajukan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal.	mengenai proses penunjukan calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal dan penyampaian usulan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal. Hal ini terdapat di Code of GCG Hal. 55 Tentang Auditor Eksternal. • Telah terdapat rencana kerja penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal dalam RKAT Dewan Komisaris. Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2016 Keputusan No. 24.1/Dekom/E/IX/2016. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menyampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut. Risalah Rapat Dewan	Rekomendasi -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komisaris dan Direksi Bulan Maret 2016. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melalui Komite Audit belummelakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya. Peneunjukkan auditor eksternal mengikuti induk perusahaan. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 No. 451.1/DIREKSI/E/V/2017. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. Terdapat dalam Laporan Komite Audit				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tentang Hasil Rapat dengan KAP Kreston. <u>Kelemahan</u> -				
	62	Dewan Komisaris memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif, serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris tentang pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris. Tertera dalam *Board manual* Hal 6-7. • <u>Telah</u> terdapat rencana kerja Dewan Komisaris tentang pengawasan efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	1,106	100,00%	1,106

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dan dituangkan secara detail. • Dewan Komisaris telah melakukan penilaian efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal. Hal ini terdapat pada laporan komite audit. Kelemahan -				
	63	Dewan Komisaris melaporkan dengan segera kepada RUPS/Pemilik Modal apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi.	Kekuatan • Telah terdapat kebijakan dan prosedur: (1) pelaporan kepada RUPS/Pemilik Modal jika terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan; dan (2) mekanisme pemberian saran segera kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang berdampak pada menurunnya kinerja perusahaan tersebut; (3) mekanisme untuk segera membahas gejala menurunnya kinerja perusahaan. Tertuang	Hambatan - Rekomendasi -	1,106	100,00%	1,106

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 ayat 2b poin 5 halaman 41. Dalam Risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Tanggal 18 Oktober 2016, tertuang bahwa: • Telah terdapat arahan Dewan Komisaris tentang gejala menurunnya kinerja perusahaan. • Telah terdapat arahan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada Direksi berdasarkan hasil telaah tentang gejala menurunnya kinerja perusahaan. • Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris). • Telah terdapat telaahan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan tidak ada gejala menurun kinerja perusahaan.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Terdapat kualitas yang telah memadai atas arahan langkah-langkah perbaikan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang disampaikan kepada Direksi. • Telah terdapat laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada RUPS/Pemilik Modal tentang kinerja yang membaik. Terdapat dalam Dokumen Risalah Rapat BOC /RUPS tentang RKAP Tahun 2016. Kelemahan; -				
18	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/perusahaan patungan.				1,504	83,63%	1,258
	64	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap	Kekuatan • Telah terdapat rencana pembahasan mengenai	Hambatan -	0,985	75,00%	0,739

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/perusahaan patungan dan pelaksanaannya.	kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. Dalam Notulen Rapat Pengurus PT Sari Valuta Asing Tanggal 6 Februari 2017 mengenai jalin kerjasama dengan BUMN dengan harga dibawah pasar, 17 November 2016 tentang penambahan lokasi yang akan dibuka di Sarinah Malang, 19 September 2016 tentang meningkatkan program pemasaran di counter Kemang dan menambah volume stok Valas, dan 19 Agustus 2016 tentang meingkatkan program pemasaran di counter Kemang tertuang bahwa: • Telah Terdapat proses evaluasi terhadap arah pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan dan kinerja anak perusahaan/perusahaan patungan terkait dengan visi	Rekomendasi • Agar dibuat kebijakan mengenai pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak.			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pengembangan usaha perusahaan, baik melalui proses pembahasan internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah memberikan evaluasi kesesuaian mengenai arah pengelolaan anak perusahaan dan kinerja anak perusahaan terkait dengan visi pengembangan usaha perusahaan. • Proses evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas). • Berdasarkan Surat No. 051/Komisaris/E/XII/2016 mengenai tanggapan tertulis komisaris atas RKAP PT Sari				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Valuta Asing Tahun 2017, Kualitas telah memadai atas hasil evaluasi terhadap kebijakan dan pengelolaan anak perusahaan. <u>Kelemahan</u> • <u>Tidak</u> terdapat kebijakan mengenai pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak.				
	65	Dewan Komisaris berperan dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan /perusahaan patungan.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan dan prosedur peran Dewan Komisaris dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas perusahaan <u>telah</u> melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan, serta memberikan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,519	100,00%	0,519

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			persetujuan tertuang dalam risalah rapat • Penetapan tertulis terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan terhitung 13 hari sejak tanggal keputusan perubahan direksi tertuang dalam Risalah RUPS Luar biasa PT Sari Valuta Asing tentang Perubahan Pengurus <u>Kelemahan</u> -				
19	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial), dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.				2,437	100,00%	2,437
	66	Dewan Komisaris	<u>Kekuatan</u>	<u>Hambatan</u>	0,501	100,00%	0,501

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.	• Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah memiliki kebijakan dan kriteria seleksi bagi calon Direksi dan pengusulan calon tersebut kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal. Tertera pada Anggaran Dasar PT Sarinah. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah melakukan telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal. Tertera pada Surat No. 36/DEKOM/XII/2016. • Telah adanya usulan Komisaris atas calon-calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS/Pemilik Modal Surat No. 36/DEKOM/XII/2016.	- Rekomendasi -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan -				
	67	Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal.	Kekuatan • Telah terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal. Tercantum dalam Piagam Komisaris dan Direksi PT Sarinah (Persero). • Telah terdapat rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai pamantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal. Tertuang pada Fungsi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Dewan Komisaris Tahun 2016 • Telah terdapat penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen	Hambatan - Rekomendasi -	0,968	100,00%	0,968

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Direksi secara kolegial dengan realisasi pencapaiannya. • Telah terdapat penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing. • Proses penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas). • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individu kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komisaris/Dewan Pengawas secara semesteran dan tahunan. Laporan Pertanggungjawaban Komisaris pada RKAP. <u>Kelemahan</u> -				
	68	Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengusulan remunerasi Direksi. Tercantum dalam Code of GCG tentang Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Dewan Komisaris. • <u>Telah</u> terdapat rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menelaah pengusulan remunerasi Direksi. Tertuang dalam Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2016 Keputusan No. 24.1/Dekom/E/IX/2016. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <u>telah</u> melakukan	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,968	100,00%	0,968

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			telaah terhadap pengusulan remunerasi Direksi, dalam SK Direksi No. 053/KPTS/DIREKSI/VIII/2016 • Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas). • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS/Pemilik Modal. Kelemahan -				
20	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang				0,571	91,67%	0,523

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	menyangkut dirinya.						
	69	Dewan Komisaris memiliki kebijakan benturan kepentingan dan melaksanakan secara konsisten kebijakan tersebut.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai (potensi) benturan kepentingan yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Terdapat didalam Anggaran Dasar Hal. 34 tentang Benturan Kepentingan • <u>Telah</u> terdapat surat pernyataan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan pada awal pengangkatan yang diperbaharui setiap awal tahun, tertera dalam Surat Pernyataan *(Letter of Undertaking*) Anggota Dewan Komisaris Persero PT Sarinah Tanggal 23 Nopember 2016 (a.n. Mualimin Abdi, Farid Zainuddin, Dayu Padmara Rengganis, dan Luizah)	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> • Agar setiap dokumen dilengkapi dengan keterangan tanggal dan tahun pengesahannya.	0,571	91,67%	0,523

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah melaporkan kepada perusahaan (Sekretaris Perusahaan) untuk dicatat dalam Daftar Khusus mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lain. Tertera dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris No. 033/DEKOM/XI/2016. Kelemahan • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah membuat Pakta Integritas yang dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan persetujuan RUPS/Pemilik Modal, tetapi tidak dicantumkan tanggal dan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tahun pengesahan pakta integritas.				
21	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.				1,659	89,84%	1,491
	70	Dewan Komisaris memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan/ pedoman Dewan Komisaris untuk memantau penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Tertera dalam *code of GCG.* • <u>Telah</u> terdapat rencana kerja Dewan Komisaris untuk memantau penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <u>telah</u> melakukan telaah terhadap : (1) laporan	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,985	100,00%	0,985

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			hasil *assessment/review* atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, *GCG Code* dan kebijakan/ketentuan teknis lainnya, serta memantau tindak lanjut *area of improvement* hasil *assessment* GCG oleh Direksi; (2) laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan. • Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Direksi mengenai hasil telaah Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. • Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menindaklanjuti *area of improvement* hasil *assessment/review* GCG yang menjadi kewenangannya.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan -				
	71	Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris .	Kekuatan • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah memiliki kebijakan mengenai pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya, dan disetujui oleh RUPS/Menteri setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang bersangkutan. Pencapaian Indikator Kinerja (KPI) Dewan Komisaris PT Sarinah. • Penilaian kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas	Hambatan - Rekomendasi • Agar Dewan Komisaris mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	0,674	75,00%	0,506

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <u>Kelemahan :</u> • Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atau Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <u>belum</u> mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.				
22	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan				1,348	87,17%	1,175
	72	Dewan Komisaris	<u>Kekuatan</u>	<u>Hambatan</u>	0,346	50,00%	0,173

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		memiliki pedoman/tata tertib rapat Dewan Komisaris yang memadai.	• Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah memiliki pedoman/tata tertib Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang memadai tentang Etika rapat.Code Of GCG Hal 30 tentang Rapat Komisaris. • Telah terdapat pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi. Kelemahan : • Pedoman/tata tertib Rapat Dewan Komisaris, belum mengatur: a. Tata penyusunan risalah rapat b. Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya	- Rekomendasi • Pedoman/tata tertib Rapat Dewan Komisaris, agar mengatur: a. Tata penyusunan risalah rapat b. Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya			
	73	Rapat Dewan Komisaris diadakan	Kekuatan • Dewan Komisaris/Dewan	Hambatan -	0,656	100,00%	0,656

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar.	Pengawas telah memiliki rencana penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dihadiri Direksi (Rapat Gabungan), dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku. • Jumlah rapat dan agenda yang dibahas telah sesuai dengan yang direncanakan. • Anggota Dewan Komisaris telah menghadiri rapat-rapat Dewan Komisaris. • Telah terdapat penjelasan ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam rapat, yang dituangkan dalam Risalah Rapat. • Telah terdapat lampiran surat kuasa yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas apabila berhalangan	Rekomendasi -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			hadir di dalam rapat Komisaris/ Pengawas. <u>Kelemahan:</u> -				
	74	Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat evaluasi Dewan Komisaris atas tindak lanjut hasil rapat internal sebelumnya. Tertera pada Risalah Rapat Komisaris Bulan Oktober 2016. • Hasil rapat Dewan Komisaris sebelumnya <u>telah</u> ditindak lanjuti seluruhnya. <u>Kelemahan</u> -	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,346	100,00%	0,346
23	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris .				2,593	95,25%	2,470

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	75	Sekretariat Dewan Komisaris memiliki uraian tugas yang jelas.	Kekuatan Dalam Board manual Hal. 11 tentang sekretariat komisaris, tertuang bahwa: • Telah terdapat uraian tugas bagi Sekretariat Komisaris yang ditetapkan oleh Komisaris Utama. • Tugas pokok dan fungsi Sekretaris Dewan Komisaris dalam membantu Dewan Komisaris telah mencakup: - Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris. - Menyelenggrakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya. - Menyediakan data/informasi	Hambatan - Rekomendasi -	0,804	100,00%	0,804

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris. - Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris. <u>Kelemahan</u> -				
	76	Sekretariat Dewan Komisaris melakukan administrasi dan penyimpanan dokumen.	<u>Kekuatan</u> • Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <u>telah</u> mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, dan dokumen lainnya dengan tertib. • Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <u>telah</u> mempunyai fasilitas	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,337	100,00%	0,337

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			penyimpanan dokumen Komisaris yang disediakan oleh Perusahaan. <u>Kelemahan</u> -				
	77	Sekretaris Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham/Pemilik Modal, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat undangan rapat Dewan Komisaris, yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak-pihak lain yang diundang, sebagai contoh Undangan RUPS Tahun 2016. • Risalah rapat Komisaris <u>telah</u> dibuat untuk setiap Rapat Dewan Komisaris. Terdokumentasi dalam arsip risalah rapat. • Risalah rapat Dewan Komisaris telah dicantumkan: (1) Pendapat yang berbeda (dissenting comments) dengan apa yang diputuskan dalam	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,959	100,00%	0,959

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Rapat Dewan Komisaris (bila ada); (2) jalannya rapat (dinamika rapat); (3) Risalah hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya; (4) keputusan rapat. • Setiap anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menerima salinan risalah Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, terlepas apakah bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat tersebut. • Validasi risalah rapat telah sesuai dengan tatatertib yang ditetapkanmaksimal pada selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah Rapat selesai dilaksanakan. • Risalah asli dari setiap Rapat Dewan Komisaris telah disimpan di kantor Perusahaan. • Risalah asli dari setiap Rapat Dewan Komisaris telah dapat diakses oleh setiap anggota				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Dewan Komisaris apabila dibutuhkan. • Bahan-bahan rapat telah disediakan dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum diadakan rapat. Kelemahan : -				
	78	Sekretaris Dewan Komisaris menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris .	Kekuatan • Telah terdapat bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola perusahaan. • Telah terdapat data/informasi yang berkaitan dengan dukungan administrasi dan monitoring yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	Hambatan - Rekomendasi • Agar menyiapkan dokumen fisik yang mendukung data/informasi berkaitan dengan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris/Dewan	0,493	75,00%	0,370

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. <u>Kelemahan</u> • Hanya berdasarkan konfirmasi, <u>telah</u> terdapat dokumen fisik yang mendukung data/informasi berkaitan dengan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	Pengawas.			
24	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.				2,437	93,40%	2,276
	79	Dewan Komisaris memiliki komite Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat komite audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. • <u>Telah</u> terdapat komite lain	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,643	100,00%	0,643

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		kebutuhan Dewan Komisaris .	untuk membantu tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berdasarkan analisis mengenai kebutuhan untuk mendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan tugasnya yaitu Komite Audit, Komite Investasi dan Risiko Usaha, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Tertuang dalam Annual Report Tahun 2016 Hal. 98 dan 319. • Ketua maupun Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan telah dilaporkan kepada RUPS/Pemilik Modal. Annual Report tahun 2016 Hal. 316. • Ketua Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas adalah anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Kelemahan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			-				
	80	Komposisi keanggotaan yang mendukung pelaksanaan fungsi komite dan independensi dari masing-masing komite Dewan Komisaris .	<u>Kekuatan</u> • Salah seorang anggota Komite telah memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang tugas masing-masing Komite. Annual Report tahun 2016 Hal 79, 82. • Anggota Komite berasal dari pihak di luar perusahaan dan tidak mempunyai kaitan dengan manajemen, kaitan kepemilikan dan dengan kegiatan usaha perusahaan. Annual Report tahun 2016 Hal 317. • Jumlah keanggotaan masing-masing Komite yang berasal dari luar Dewan Komisaris/Pengawas telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. SK Komisaris No. 2/DEKOM/Kep/X/2014 dan SK Komisaris No.	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,487	100,00%	0,487

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			III/DEKOM/Kep/X/2016. Kelemahan -				
	81	Komite Dewan Komisaris memiliki piagam/charter dan program kerja tahunan.	Kekuatan • Telah terdapat Piagam untuk Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, yang ditinjau dan belum ada pemutakhirkan secara berkala. Ada Audit Comittee Charter, Risk Committee Charter, dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. • Muatan Piagam Komite Audit telahsesuai dengan ketentuan yang berlaku; Muatan piagam Komite lainnya sesuai kebutuhan Dewan Komisaris. Kelemahan: • Program kerja tahunan Komite Lainnya belum melakukan *self-assessment* kinerja Komite Lainnya.	Hambatan - Rekomendasi • Agar dibuat piagam untuk Komite Investasi dan Risiko Usaha. • Program Kerja tahunan dilengkapi dengan self-*assessment* kinerja Komite.	0,643	75,00%	0,482

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	82	Komite Audit melaksanakan pertemuan rutin sesuai dengan program kerja tahunan serta melakukan kegiatan lain yang ditugaskan Dewan Komisaris .	Kekuatan • Jumlah pertemuan berkala dan agenda yang dibahas telah sesuai dengan program kerja tahunan serta jumlah kegiatan lain yang ditugaskan sesuai yang ditugaskan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. • Risalah Rapat Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah dibuat untuk setiap rapat, telah memuat hasil-hasil analisis, telaahan, dan evaluasi atas acara yang diagendakan, serta risalah asli dari setiap Rapat Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas diserahkan kepada Sekretaris Dewan Komisaris untuk disimpan di perusahaan. Kelemahan -	Hambatan - Rekomendasi -	0,332	100,00%	0,332
	83	Komite melaporkan	Kekuatan	Hambatan	0,332	100,00%	0,332

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris .	• Telah terdapat laporan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas setiap pelaksanaan penugasan disertai dengan rekomendasi. • Telah terdapat laporan triwulanan dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya, yaitu Laporan Kegiatan Komite Audit Selama Tahun 2016 No. 1/LKA/2017 tertanggal Januari 2017 dan Triwulan: LKA No. 4/LKA/2016 tertanggal Mei 2016. Kelemahan -	- Rekomendasi -			
	JUMLAH ASPEK III				**35,000**	**94,22%**	**32,975**

4.4 ASPEK DIREKSI

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
25	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.				1,089	80,96%	0,882
	84	Direksi yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan.	<u>Kekuatan</u> • Berdasarkan Internal Memo tentang Program Pengenalan Bagi Direksi yang Baru No. 044/DLMR/IM/VIII/2016, Direksi <u>telah</u> menyampaikan kepada Sekretaris Perusahaan untuk diadakan progran pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. • <u>Telah</u> terdapat program pengenalan perusahaan kepada anggota Direksi, tertuang dalam Daftar Hadir Rapat Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah September 2016 dalam rangka pengenalan ke perusahaan • Tingkat kehadiran/keaktifan anggota Direksi dalam	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,467	100,00%	0,467

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			mengikuti rangkaian program pengenalan perusahaan tertuang dalam Daftar Hadir Rapat Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah September 2016 dalam rangka pengenalan ke perusahaan. <u>Kelemahan</u> -				
	85	Direksi melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan tentang pelatihan bagi anggota Direksi sesuai kebutuhan dalam Code Of GCG Hal. 44 tentang Tanggung jawab umum Direksi poin 5 • <u>Telah</u> terdapat pelatihan bagi anggota Direksi direalisasikan sesuai dengan rencana kerja Direksi. Tertuang di dalam Laporan Tahun 2016 PT Sarinah • <u>Telah</u> terdapat laporan tentang	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> • Dibuatnya rencana kerja dan anggaran yang rinci untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Direksi.	0,622	66,67%	0,415

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			hasil pelatihan yang telah dijalani anggota Direksi yang tercatat dalam Annual Report Tahun 2016 Hal. 296. <u>Kelemahan</u> • <u>Belum</u> terdapat rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Direksi.				
26	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.				1,867	91,67%	1,711
	86	Direksi menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat struktur organisasi yang dirancang untuk memastikan pencapaian sasaran dan tujuan organisasi. Tertera pada Annual Report Tahun 2016 halaman 74. • <u>Telah</u> terdapat penetapan oleh Direksi tentang uraian tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota Direksi dalam Surat No.	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,622	100,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			054/KPTS/DIREKSI/VIII/2016 tentang Pembagian Tugas dan Kewenangan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan. • Telah terdapat penetapan deskripsi dan spesifikasi jabatan serta uraian tugas untuk semua tingkat jabatan di struktur organisasi. Contoh *job description*: Jobdesc Direktur Utama. Hal ini tertuang pada Surat No. 054/KPTS/DIREKSI/VIII/2016 tentang Pembagian Tugas dan Kewenangan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan. • Telah terdapat permintaan persetujuan Dewan Komisaris atas struktur organisasi. Hal ini tertuang pada Surat Komisaris No. 32/DEKOM/XI/2016 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Sarinah (Persero) Kelemahan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			-				
	87	Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standard operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (core business) perusahaan.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat SOP untuk seluruh proses bisnis inti perusahaan sebagai panduan melaksanakan kegiatan perusahaan. Hal ini tercantum dalam Sistem dan Prosedur PT Sarinah (Persero). • Berdasarkan konfirmasi ke beberapa divisi, <u>Telah</u> terdapat sosialisasi SOP untuk proses bisnis inti perusahaan kepada karyawan yang terkait • SOP untuk proses bisnis inti perusahaan <u>telah</u> dilaksanakan konsisten dan tidak terdapat penyimpangan atas prosedur. Hal ini tertuang pada Laporan Audit SPI Tahun 2016. • Direksi <u>telah</u> melakukan peninjauan dan penyempurnaan SOP secara berkala. Hal ini tertuang di	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> • Agar dibuatnya kebijakan tentang pedoman penyusunan SOP di perusahaan yang tertuang dalam *Board manual*	0,778	80,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dalam Keputusan Direksi PT Sarinah No. 031/KPTS/DIREKSI/VI/2010 <u>Kelemahan</u> • <u>Belum</u> terdapat kebijakan tentang pedoman penyusunan SOP di perusahaan.				
	88	Direksi menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan (corporate action) sesuai ketentuan perundang-undangan dan tepat waktu.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat pengaturan mengenai mekanisme pengambilan keputusan Direksi secara formal dalam *board manual*. • <u>Telah</u> terdapat standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi, tertuang dalam Board Manual Tahun 2016 poin Kesegeraan Pengambilan Keputusan Direksi. • <u>Telah</u> terdapat ketentuan tentang kesegeraan untuk mengkomunikasikan kepada	<u>Kelemahan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,467	100,00%	0,467

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tingkatan organisasi dibawah direksi yang terkait dengan keputusan tersebut, maksimal 7 hari sejak disahkan/ditandatangani. Tertuang dalam Board Manual Tahun 2016 poin Kesegeraan Pengambilan Keputusan Direksi. <u>Kelemahan</u> -				
27	Direksi menyusun perencanaan perusahaan.				4,044	94,23%	3,811
	89	Direksi memiliki Rencana Jangka Panjang (RJPP) yang disahkan oleh RUPS/Pemilik Modal.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan, prosedur dan pedoman penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang memadai. Terdapat pada *Board manual* Hal. 53 Tentang Penyelenggaraa RUPS Tahunan dalam Rangka Pengesahan RJPP dalam poin RJPP Sekurang-kurangnya memuat dan	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> • Agar Direksi mensosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan dalam bentuk penyelenggaraan *event* dan dibuat dalam bentuk risalah rapat.	0,778	85,00%	0,611

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Keputusan Direksi No. 038.1/KPTS/DIREKSI/IX/2014. • Telah terdapat rancangan RJPP yang sesuai dengan pedoman penyusunan RJPP yang ditetapkan. Tertuang pada RJPP PT Sarinah Tahun 2014-2018. • Telah terdapat proses telaah oleh Direksi atas rancangan RJPP yang disusun oleh Tim Penyusun RJPP dan menindaklanjuti/membahas hasil telaahan (tanggapan/pendapat) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas rancangan RJPP. Hal ini menjadi agenda dalam Notulen Rapat BOD Tanggal 7 November 2013. • Direksi telah menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			waktu ditentukan yaitu dalam waktu 60 hari sebelum berakhirnya RJPP periode sebelumnya, yaitu tanggal 19 September 2013. Hal ini tertuang pada Notulen Rapat BOD Tanggal 12 September 2013 <u>Kelemahan</u> • Hanya berdasarkan konfirmasi, Direksi <u>telah</u> mensosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan.				
	90	Direksi memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan oleh RUPS/Menteri/Pemilik Modal.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan, prosedur dan pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang memadai. Terdapat pada *Board manual* Hal. 50, Code of GCG, dan Keputusan Direksi No. 038.1/KPTS/DIREKSI/IX/2014 • <u>Telah</u> terdapat rancangan RKAP	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> • Agar Direksi mensosialisasikan RKAP kepada seluruh karyawan perusahaan dalam bentuk	0,778	85,00%	0,611

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			yang sesuai dengan pedoman penyusunan RJPP yang ditetapkan dan rancangan RKAP tersebut merupakan penjabaran tahunan RJPP. Terdapat pada RKAP PT Sarinah tahun 2016. • Telahterdapat proses telaah oleh Direksi atas rancangan RKAP yang disusun oleh Tim Penyusun RKAP dan menindaklanjuti/membahas hasil telaahan (tanggapan/pendapat) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas rancangan RKAP tersebut. Hal ini tertuang pada Notulen Rapat BOD Dewan Direksi PT Sarinah Tanggal 23 November 2015. • Direksi telah meyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal	penyelenggaraan *event* dan dibuat dalam bentuk risalah rapat.			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			waktu ditentukan yaitu selambat-lambatnya dalam waktu 60 hari sebelum tahun anggaran perusahaan. Hal ini terungkap jelas pada Risalah RUPS tentang aspek administratif diterima pada tanggal 31 Oktober 2014. <u>Kelemahan</u> • Hanya berdasarkan konfirmasi, Direksi <u>telah</u> mensosialisasikan RKAP kepada seluruh karyawan perusahaan.				
	91	Direksi menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan memiliki rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam perusahaan.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan/pedoman perusahaan mengenai manajemen karir di perusahaan, dan sistem dan prosedur promosi, demosi dan mutasi di perusahaan. Tercantum pada Keputusan Direksi No. 031/KPTS/DIREKSI/VI/2010	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	1,088	100,00%	1,088

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tanggal 30 Juni 2010 tentang SISTEM DAN PROSEDUR PT SARINAH • Penempatan karyawan pada setiap level jabatan telah sesuai dengan spesifikasi jabatan yang ditetapkan. Tercantum dalam 'INSTRUKSI No. 027/DIREKSI/Ins./IV/2017 dan 'TALENT MAPPING REPORT PT SARINAH (Persero). • Direksi telahmemiliki database (list) tentang orang yang memiliki skill dan kompetensi serta pengalaman yang cukup untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ditargetkan dapat tersedia di setiap posisi/jabatan-jabatan di perusahaan. Database tersebut ada di dalam 'TALENT MAPPING SUMMARY PT SARINAH (Persero). • Pelaksanaan seleksi untuk suksesi/promosi pejabat satu				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			level di bawah Direksi telah sesuai dengan ketentuan melalui proses *assessment*. Hal ini salah satunya tertuang pada INTERNAL MEMO No. 021/DSDM/IM/II/2017 dan Internal memo no. 135/DSDM/IM/VIII/2016 tentang evaluasi penempatan pejabat sementara. • Telah terdapat tingkat obyektivitas dan transparansi yang memadai dalam penempatan karyawan pada setiap level jabatan. Hal ini didukung dengan bukti INTERNAL MEMO No. 021/DSDM/IM/II/2017. • Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi telah dibahas secara intens dalam Rapat Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk kesempatan pemberian				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			arahan terhadap rencana promosi dan mutasi tersebut. Tertuang dalam Keputusan Direksi No. 054/KPTS/DIREKSI/VIII/2015 tentang penempatan Sdr. Andiko Sati Purwoko. <u>Kelemahan</u> -				
	92	Direksi memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan, penghematan/efisiensi perusahaan, pendayagunaan aset, dan manfaat lainnya.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat mekanisme bagi Direksi untuk merespon usulan peluang bisnis dari manajemen di bawah Direksi/anggota Direksi/Dewan Komisaris yang tertuang dalam Keputusan Direksi PT Sarinah No. 038.1/KPTS/DIREKSI/IX/2014 tentang Sistem dan Prosedur Atas Proses Bisnis PT Sarinah yang berbasis KPKU bagian mekanisme pengelolaan perusahan berkelanjutan • Direksi <u>telah</u> membahas secara	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,778	100,00%	0,778

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			intensif untuk: (1) mengidentifikasi peluang bisnis; (2) mengambil keputusan atas usulan tersebut; (setuju atau tidak setuju) yang antara lain ditunjukkan dalam Notulen Rapat BOD Dewan Direksi tanggal 21 Maret 2016. • Direksi telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris tentang usulan peluang disertai dengan studi kelayakan dan membahas dengan Dewan Komisaris yang antara lain ditunjukkan dalam Rislalah Rapat Komisaris dan Direksi tanggal 30 Maret 2016. • Peluang bisnis Perusahaan yang dibahas dan disampaikan kepada Dewan Komisaris merupakan peluang yang belum terlambat untuk ditindaklanjuti. Hal ini ditunjukan pada Rislalah Rapat Komisaris dan Direksi tanggal 30 Maret 2016.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Realisasi peluang bisnis telah mampu memberikan manfaat bagi perusahaan sesuai dengan rencana yang dibuat. Hal ini tertuang pada Rislalah Rapat Komisaris dan Direksi tanggal 30 Maret 2016 dan Notulen Rapat BOD Dewan Direksi tanggal 16 Mei 2016 yang didalamnya terdapat laporan bahwa peluang bisnis untuk impor kelapa sudah dibayarkan 10 container. Kelemahan -				
	93	Direksi merespon isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya, secara tepat waktu dan relevan	Kekuatan • Telah terdapat mekanisme bagi Direksi untuk sewaktu-waktu segera membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan dalam	Hambatan - Rekomendasi -	0,622	100,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Board Manual. • Telah terdapat pembahasan internal Direksi mengenai isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan. • Tidak terdapat perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak signifikan pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan, yang tidak direspon oleh Direksi. Hal ini dapat dilihat dalam Risalah Rapat Komisaris dan Direksi tanggal 30 Maret 2016. Kelemahan -				
28	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.				8,089	95,30%	7,709
	94	Direksi melaksanakan program/kegiatan	Kekuatan • Setiap pelaksanaan	Hambatan -	0,467	100,00%	0,467

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		sesuai dengan RKAP dan mengambil keputusan yang diperlukan setelah melalui analisis yang memadai dan tepat waktu.	program/kegiatan yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, telah melalui mekanisme yang sesuai dengan anggaran dasar perusahaan atau sesuai dengan wewenang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Hal ini dibuktikan dalam Notulen Rapat BOD Dewan Direksi PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. • Program/kegiatan yang membutuhkan investasi dan hutang dalam jumlah signifikan telah diputuskan melalui analisis yang memadai berdasarkan informasi yang cukup, studi/kajian kelayakan serta analisis risiko terhadap program/kegiatan tersebut dan tindakan pengendalian untuk mencegah terjadinya risiko tersebut. Hal ini dibuktikan dalam Notulen Rapat BOD	Rekomendasi -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Dewan Direksi PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. • Proses pengambilan keputusan atau kebijakan Direksi telah dilaksanakan tepat waktu, sesuai pedoman/mekanisme tentang pengambilan keputusan. Hal ini dapat dilihat dalam Notulen Rapat BOD Dewan Direksi PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. Kelemahan -				
	95	Direksi memiliki sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi (struktural) yang diterapkan secara obyektif dan	Kekuatan • Telah terdapat prosedur operasional standar pengukuran dan panilaian kinerja untuk unit dan jabatan (struktural) dalam perusahaan. Terdapat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 38.1/KPTS/DIREKSI/IX/2014	Hambatan - Rekomendasi -	0,311	100,00%	0,311

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		transparan.	tanggal 5 September 2014 perihal Sistem dan Prosedur Atas Proses Bisnis PT SARINAH (Persero) yang Berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul. • Telah terdapat penjelasan mengenai Indikator Kinerja, minimal berupa formula/rumus, cara-cara penilaian, informasi sumber data, saat pelaporan, dsb. Terdapat dalam KPI Individu di PT Sarinah. • Telah terdapat Indikator kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi sesuai dengan ruang lingkup tugas dan peran unit dan jabatan (struktural) dalam organisasi. Terdapat pada KPI Tiap Divisi di PT Sarinah. • Telah terdapat Sistem pengukuran kinerja telah didukung dengan sistem aplikasi komputer, yaitu				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pengukuran kinerja (KPI) telah menggunakan software Excel. <u>Kelemahan</u> -				
	96	Direksi menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit dan jabatan di dalam organisasi (struktural) di organisasi.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat target kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi sesuai dengan kapasitas peran dan potensi tugas unit dan jabatan (struktural) didalam organisasi dalam kesepakatan Kinerja (KPI Direksi & General Manager). Terdapat dalam Form Rencana Sasaran Kerja. • <u>Telah</u> terdapat kontrak kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi. Terdapat pada KPI Individu. <u>Kelemahan</u> -	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,155	100,00%	0,155
	97	Direksi melakukan	<u>Kekuatan</u>	<u>Hambatan</u>	0,311	100,00%	0,311

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat perusahaan.	• Telah terdapat laporan berkala pengukuran dan informasi kinerja dari jabatan/unit-unit di bawah Direksi secara berkala dan tepat waktu. Hal ini dicantumkan pada Laporan Manajemen Triwulan s.d. Triwulan III Tahun 2016. • Direksi telah menindaklanjuti hasil pembahasan atas kinerja unit-unit di bawah Direksi yang tidak/ belum mencapai target yang ditetapkan. Risalah Rapat komisaris dan direksi februari 2016 dan Risalah rapat komisaris dan direksi tanggal 15 April 2016. • Telah terdapat evaluasi pencapaian Perusahaan yang mencakup: kesesuaian pelaksanaan program kerja (inisiatif perusahaan) dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP. Hal ini tercantum pada Notulen Rapat BOD Dewan	- Rekomendasi -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Direksi PT Sarinah Tahun 2016. • Telah terdapat pembahasan/evaluasi bulanan atas kinerja dari jabatan/unit-unit dibawah Direksi. . Kelemahan -				
	98	Direksi melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	Kekuatan • Direksi telah menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai pencapaian kinerja perusahaan berdasarkan target-target kolegial Direksi. Hal ini tertuang dalam Powerpoint tentang RUPS Pengesahan RKAP dan RKA-PKBL PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 (Slide Sasaran Kinerja) dan terdapat dalam KPI Direktorat. • Telah terdapat tingkat pencapaian target kinerja Direksi dalam Powerpoint	Hambatan - Rekomendasi .	0,311	100,00%	0,311

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tentang RUPS Pengesahan RKAP dan RKA-PKBL PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 (Slide Sasaran Kinerja). • Direksi telah menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi yang tertuang dalam Powerpoint tentang RUPS Pengesahan RKAP dan RKA-PKBL PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 (Slide Sasaran Kinerja). • Telah terdapat pencapaian target Kinerja anggota Direksi (individu) dalam KPI Direktorat. Kelemahan -				
	99	Direksi menyusun dan menyampaikan	Kekuatan • Telah terdapat usulan kepada	Hambatan -	0,156	100,00%	0,156

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		kepada RUPS/Pemilik Modal tentang usulan insentif kinerja untuk Direksi	RUPS/Pemilik Modal yang sudah disetujui Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tentang insentif kinerja Direksi, sesuai ketentuan yang berlaku. Surat Keputusan Direksi No. 053/KPTS/DIREKSI/VIII/2016 tentang kenaikan gaji pokok, peningkatan tunjangan kehadiran, dan tunjangan prestasi penilaian kinerja tahun 2015. • Penentuan usulan insentif kinerja Direksi telah mencerminkan kesesuaian dengan kinerja yang dicapai (KPI). Hal ini ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 053/KPTS/DIREKSI/VIII/2016 tentang kenaikan gaji pokok, peningkatan tunjangan kehadiran, dan tunjangan prestasi penilaian kinerja tahun 2015.	Rekomendasi -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan -				
	100	Direksi menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.	Kekuatan • Perusahaan telah menetapkan *Information Technology Master Plan* (ITMP) sebagai pedoman dalam pengembangan teknologi informasi dan Information Technology Detail Plan (ITDP) sebagai penjabaran lebih lanjut dari ITMP, yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan atas perencanaan tahunan sesuai ITMP. Terdapat dalam Master Plan Informasi Teknologi PT Sarinah. • Arsitektur sistem informasi telah mendesain sampai dengan level data dan sistem keamanannya. Terdapat dalam Master Plan Informasi Teknologi PT Sarinah. • Arah penggunaan dan	Hambatan - Rekomendasi -	0,778	100,00%	0,778

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pengadaan teknologi informasi yang digunakan telah direncanakan dengan memperkirakan trend perkembangan teknologi. Hal ini tercantum pada Trend Industri dan Best Practice dalam Master Plan IT PT Sarinah. • Telah terdapat kebijakan pengelolaan data, prosedur pengelolaan data, dan pelaporan TI. Terdapat pada Kebijakan Umum Tata Kelola dan Keamanan TI di dalam Kegiatan Penyusunan Master Plan Informasi Teknologi PT Sarinah. • Penerapan TI di perusahaan telah sesuai dengan masterplan dan disertai dengan perencanaan TI yang matang mencakup sumber daya manusia, struktur organisasi				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pengelolaan dan tingkat layanan yang diberikan TI. Hal ini diungkapkan pada RKAP Tahun 2016 Bagian Program Kerja Divisi Sistem Manajemen dan Sistem Teknologi Informasi dan Laporan Manajemen s.d. Triwulan III Tahun 2016 Bagian Kinerja Sistem Manajemen dan Sistem Teknologi Informasi Hal. 6. • Telah Terdapat Audit atas IT yang dilakukan oleh KAP. Terdapat pada Laporan Hasil Audit TI (Terdapat di SPI dan Divisi TI). • Tingkat kesesuaian penerapan TI saat ini telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Master Plan Teknologi Informasi PT Sarinah (Persero) Tahun 2016-2020. • Telah terdapat laporan pelaksanaan sistem TI secara				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tertulis terkait dengan pelaksanaan IT Master Plan dan ITDP serta disampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, baik diminta ataupun tidak diminta. IT Master Plan PT Sarinah (Persero) Tahun 2016-2020. • Telah terdapat laporan kinerja teknologi yang disampaikan hanya kepada Direktur Keuangan. Terdapat pada Laporan Manajemen S/D Triwulan III Tahun 2016 PT Sarinah (Persero) dan Laporan Hasil Audit TI (Terdapat di SPI dan Divisi TI). Kelemahan -				
	101	Direksi melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan.	Kekuatan • Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai standar pelayanan minimal. Terdapat pada Prosedur Pelayanan	Hambatan - Rekomendasi	0,778	88,33%	0,687

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Terhadap Pemilik Counter dan Pengunjung PT Sarinah (Persero). • Perusahaan telah memiliki SOP Layanan Pelanggan dan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Tercantum pada Prosedur Pelayanan Terhadap Pemilik Counter dan Pengunjung PT Sarinah (Persero). • Berdasarkan konfirmasi, SOP dan SPM telah diinformasikan secara terbuka. • Tingkat kualitas telah memadai mengenai kemudahan layanan dan *fairness*. Hal ini dibuktikan dengan adanya Laporan Image, Habit & Satisfaction Study 2016. • Perusahaan telah memiliki sertifikasi atas kebijakan mutu yaitu Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 031/KPTS/DIREKSI/VI/2010 tanggal 30 Juni 2010 perihal Sistem dan Prosedur PT Sarinah	• Sebaiknya perusahaan menindaklanjuti ketidaksesuaian mutu dalam proses produksi.			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(Persero) • Sistem pengendalian mutu telah diterapkan secara konsisten, ditandai dengan keluhan pelanggan atas mutu produk/jasa menurun. Terlihat pada Laporan Image, Habit & Satisfaction Study 2016. • Sistem mutu telah dievaluasi dan diaudit secara berkala. Hal ini terdapat pada Laporan Hasil Pemeriksaan SPI PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. • Perusahaan telah memberikan kompensasi dalam hal SPM dan mutu tidak terpenuhi, tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 013/KPTS/DIREKSI/I/II/2006 tentang Ketentuan Pelanggaran dan Sanksi bagi Karyawan. <u>Kelemahan</u> • <u>Belum</u> terdapat proses untuk menindaklanjuti				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			ketidaksesuaian mutu dalam proses produksi.				
	102	Direksi melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi perusahaan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa tersebut.	<u>Kekuatan</u> • Perusahaan <u>telah</u> memiliki pedoman pengadaan barang/jasa yang menerapkan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, akuntabel; dan memuat hak-hak dan kewajiban pemasok sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terdapat dalam Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Non Niaga PT Sarinah (Persero) yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 019.1/KPTS/DIREKSI/II/2015 • Pedoman/kebijakan pengadaaan <u>telah</u> dipublikasikan/ dapat diakses pemasok/calon pemasok. • Perusahaan <u>telah</u> merencanakan pengadaan	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,933	100,00%	0,933

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			barang dan jasa secara optimal berdasarkan perhitungan kebutuhan perusahaan. Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Non Niaga • Pengadaan barang dan jasa perusahaan telahterbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan persaingan sehat diantara penyedia barang/jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan. • Perusahaan telah memiliki harga perkiraan sendiri (HPS) yang dikalkulasikan secara keahlian dan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini tercantum pada Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dan Jasa Non Niaga. • Perusahaan telah memastikan SOP pengadaan barang dan jasa dan kebijakan perusahaan telah dijalankan dengan benar. Hal ini terdapat dalam Laporan Hasil Pemeriksaan SPI PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. • Tidak terdapat temuan audit baik oleh auditor eksternal dan auditor internal mengenai pengadaan yang merugikan perusahaan dan tidak terdapat sanggahan pemilihan penyedia barang/jasa perusahaan. Laporan Hasil Pemeriksaan SPI PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 • Berdasarkan Laporan *Image, Habit, and Satisfaction Study* 2016, tingkat transparansi pengadaan barang dan jasa sudah transparan. Kelemahan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			-				
	103	Direksi mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak, dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian perusahaan.	Kekuatan **Pendidikan dan Pelatihan** • Perusahaan telah memiliki kebijakan/program pendidikan dan pelatihan untuk memberikan peningkatan *knowledge*, *skill* dan *ability* yang dapat digunakan meningkatkan efektivitas kinerja karyawan dan kebijakan evaluasi kinerja pasca pendidikan dan pelatihan untuk mengukur hasil-hasil pendidikan dan pelatihan. Hal ini terdapat pada Annual Report Tahun 2016 hal 219 tentang Program Pelatihan dan Sertifikasi Karyawan. • Perusahaan telah melaksanakan kebijakan/program pendidikan dan pelatihan tersebut sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Annual Report Tahun 2016 hal 219 tentang Program Pelatihan dan	Hambatan - Rekomendasi • Dibuat target indikator keberhasilan (ada evaluasi dan kriteria keberhasilanya) untuk menunjukkan pencapaian target dari pelaksanaan program pengembangan. • Agar dibuat dokumen yang menunjukkan bahwa hasil penilaian performance appraisal dimanfaatkan untuk pengembangan karyawan. • Agar kebijakan keterbukaan informasi dilaksanakan dengan konsisten.	3,267	91,15%	2,978

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Sertifikasi Karyawan. • Telah terdapat tingkat keadilan yang memadai atas kesempatan pendidikan dan pelatihan karyawan. Laporan Hasil Training Karyawan PT Sarinah (Persero) dan berdasarkan Konfirmasi SDM, Sudah ada sharing knowledge dari peserta yang sudah mengikuti pelatihan dan dilaporkan ke SDM. • Telah terdapat program pengembangan SDM melalui training, coaching dan assignment yang dilakukan oleh perusahaan. Terdapat dalam Annual Report Tahun 2016 hal 218 Tenang Pengembangan SDM. • Program pengembangan SDM telah dilaksanakan sesuai pedoman/sistem yang ditetapkan. Annual Report Tahun 2016 hal 218 Tenang Pengembangan SDM.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Program K3 • Perusahaan telah memiliki kebijakan perlindungan keselamatan pekerja melalui program K3 yang tertuang dalam Pedoman Operasional Panitian Pembina Keselmatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). • Telah terdapat pelaksanaan program tersebut, fasilitas k3 di lingkungan kerja (APAR, Hydrant, P3K, dll), asuransi kesehatan terhadap pekerja dan keluarga seperti BPJS juga telah terdapat tunjangan kesehatan lain yang lebih baik, informasi mengenai adanya tingkat bahaya tertentu bagi pekerja). Terdapat dalam Sertifikasi Keahlian Tenaga Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan RI. • Perusahaan telah melakukan evaluasi dan menindaklanjuti				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			hasil evaluasi. Laporan Kegiatan Damkar PT Sarinah (Persero) dan Laporan Kegiatan Sipil PT Sarinah (Persero) **Sistem Penilaian Kinerja** • Kebijakan sistem penilaian kinerja (*performance appraisal*) telah mencakup sisi kinerja individu dan kompetensi karyawan. Terdapat dalam Surat Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 38.1/KPTS/DIREKSI/IX/2014 perihal Sistem dan Prosedur Atas Proses Bisnis PT SARINAH (Persero) yang Berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul dan Keputusan Menteri BUMN Nomor: S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 mengenai Pedoman Ketentuan *Key Performance Indicator* (KPI) Pada BUMN dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Telah terdapat indikator kinerja individu dan target yang ditetapkan bersama oleh karyawan dan atasan langsung melalui KPI Individu PT Sarinah (Persero). • Sistem penilaian kinerja (performance appraisal) bagi karyawan telah diterapkan dengan konsisten. • Perusahaan telah memberikan kesempatan yang memadai untuk menduduki posisi tertentu yang sesuai dengan kompetensi. Dilihat dalam talent mapping report. **Remunerasi dan Kesejahteraan** • Telah terdapat kebijakan mengenai remunerasi pekerja. Terdapat dalam Surat Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 053/KPTS/DIREKSI/VIII/2016.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Kebijakan remunerasi telah ditinjau secara komprehensif dan disempurnakan secara berkala dalam periode 1-3 tahun.Terdapat dalam Surat Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 053/KPTS/DIREKSI/VIII/2016 • Kebijakan remunerasi dan kesejahteraan telah disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan. • Telah terdapat tingkat keadilan dan tingkat kompetitif skema remunerasi yang diberlakukan perusahaan. Surat Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 053/KPTS/DIREKSI/VIII/2016 ***Reward and Punishment*** • Perusahaan telah memiliki kebijakan/program *reward* dan *punishment*. Surat Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero)				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Nomor: 013/KPTS/DIREKSI/I/II/2006 tentang Ketentuan Pelanggaran dan Sanksi bagi Karyawan. • Telah terdapat program reward untuk prestasi, baik untuk unit dan individu. Surat Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 013/KPTS/DIREKSI/I/II/2006 tentang Ketentuan Pelanggaran dan Sanksi bagi Karyawan • Kebijakan reward dan punishment telah disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan dalam Data Karyawan Penerima Penghargaan PT Sarinah (Persero) • Berdasarkan Data Karyawan Penerima Penghargaan PT Sarinah (Persero), Hasil penilaian performance appraisal telah dimanfaatkan untuk pengembangan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			karyawan. Tetapi, belum dibuktikan dengan dokumen. • Pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi tersebut telah dilakukan secara konsisten. Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 38.1/KPTS/DIREKSI/IX/2014 tanggal 5 September 2014 perihal Sistem dan Prosedur Atas Proses Bisnis PT SARINAH (Persero) yang Berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul terkait Mekanisme Komunikasi, Penghargaan dan Keputusan Penting. <u>Kelemahan:</u> • Perusahaan telah membuat laporan hasil training karyawan, akan tetapi <u>belum</u> terdapat tindak lanjut mengenai evaluasi dari hasil laporan tersebut.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Pelaksanaan program pengembangan belum memuat pencapaian target indikator keberhasilan (ada evaluasi dan kriteria keberhasilannya). • Hasil penilaian performance appraisal belum dimanfaatkan untuk pengembangan karyawan.				
	104	Direksi menerapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (subsidiary governance) dan/atau perusahaan patungan.	Kekuatan • Telah terdapat kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (subsidiary governance) dan perusahaan patungan antara lain mencakup: pengangkatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi. Hal ini terdapat dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor: PER-	Hambatan - Rekomendasi -	0,622	100,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			03/MBU/2012 Pedoman Pengangkatan Dekom dan Direksi Anak BUMN. • Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan, telah melalui proses penjaringan, proses penilaian, dan proses penetapan. Risalah RUPS - LS PT Sari Valuta Asing tentang Perubahan Pengurus tanggal 22 Juli 2016 dan ditetapkan pada Surat Menteri BUMN Nomor: S-370/MBU/06/2016, tanggal 22 Juni 2016 perihal Persetujuan Calon Direksi PT Sari Valuta Asing • Penetapan target kinerja dan realisasi kinerja anak perusahaan/perusahaan patungan telah mendukung kinerja perusahaan. Hal ini terdapat dalam Risalah RUPS PT Sari Valuta Asing tentang				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pengesahan RKAP Tahun 2017 • Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan dan perusahaan patungan telah berdasarkan formula yang ditetapkan. Hal ini terdapat dalam Risalah RUPS Laporan Keuangn PT Sari Valuta Asing Tahun 2016. Kelemahan -				
29	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.				3,266	100,00%	3,266
	105	Direksi menerapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang	Kekuatan • Direksi telah menetapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Terdapat dalam Annual Report bagian	Hambatan - Rekomendasi -	0,622	100,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		berlaku umum di Indonesia (SAK).	Laporan Hasil Auditor Independen bagian Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan. • Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan telah diterapkan secara konsisten, tidak ada penyesuaian dan temuan auditor atas pengakuan, pengukuran dan pencatatan serta pembukuan transaksi dan pengungkapan kebijakan akuntansi. Laporan Auditor Independen Bagian Opini. • Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan diterbitkan tepat waktu. Laporan Auditor Independen Bagian Opini • Hasil opini auditor independen atas penyajian laporan keuangan adalah wajar dalam				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			semua hal material serta kinerja keuangan dan arus kasnya yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan Auditor Independen Bagian Opini. <u>Kelemahan</u> -				
	106	Direksi menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.	<u>Kekuatan</u> • Perusahaan <u>telah</u> memiliki kebijakan manajemen risiko yang memuat: kerangka, tahapan pelaksanaan manajemen risiko, pelaporan risiko dan penanganannya. Terdapat dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Korporat PT Sarinah (Persero) yang ditetapkan pada tanggal 20 Desember 2013 dan Annual Report PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 hal 350-354 tentang Manajemen Risiko	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	1,244	100,00%	1,244

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Direksi telah memiliki fungsi yang bertugas melaksanakan program manajemen risiko. *Board manual* Hal 26 tentang Direktur Administrasi dan Keuangan. • Kebijakan manajemen risiko telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan perusahaan. Terdapat dalam Annual Report PT Sarinah (Persero) tahun 2016 hal 350. • Telah terdapat rencana kerja perusahaan untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko. Terdapat dalam RKAP PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 hal 27 tentang Rencana Program Kerja Komite Manajemen Risiko. • Direksi telah melaksanakan program manajemen risiko. Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah (Persero) periode Januari-				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Desember 2016. • Direksi telah melaksanakan pemantauan terhadap program manajemen risiko. Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah (Persero) periode Januari-Desember 2016. • Telah terdapat kesungguhan kepedulian Direksi terhadap risiko (risk awareness).R Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah (Persero) periode Januari-Desember 2016. • Direksi telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham/Pemilik Modal tentang profil risiko dan pelaksanaan program manajemen risiko melalui rapat, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah (Persero) periode Januari-				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Desember 2016 • Direksi telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham/Pemilik Modal tentang analisis risiko atas Rancangan RKAP dan strategi penanganannya. Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah (Persero) periode Januari-Desember 2016. • Direksi telah menyampaikan laporan pelaksanaan manajemen risiko tiga bulanan dan/atau sewaktu-waktu jika diminta oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Terdapat dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah (Persero) periode Januari-Desember 2016. Kelemahan -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	107	Direksi menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian intern untuk melindungi dan mengamankan investasi dan aset perusahaan.	Kekuatan • Direksi telah menetapkan rancangan sistem pengendalian intern yang mengatur kerangka (*framework*) pengendalian intern. Terdapat dalam Piagam Satuan Pengawas Internal PT Sarinah (Persero). • Direksi (Direktur Utama dan Direktur Keuangan) telah memberi sertifikasi (asersi) terhadap laporan keuangan tahunan. Annual Report PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 bagian Laporan Hasil Audit; Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian. • Telah terdapat Cascading atas sertifikasi terhadap laporan keuangan kepada tingkatan di bawah Direksi yang menjadi entitas akuntansi dan pelaporan atas laporan keuangannya yang	Hambatan - Rekomendasi -	0,778	100,00%	0,788

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			akan dikonsolidasikan. Tertuang dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak Tahun 2016. • Perusahaan telah melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak Tahun 2016. • Perusahaan telah melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas. Laporan Auditor Independen terkait Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern Pada PT Sarinah (Persero) Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan Laporan Hasil Pemeriksaan SPI tahun				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			2016. • Telah terdapat pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai; Terdapat dalam Laporan Hasil Pemeriksaan SPI PT Sarinah Persero) Tahun 2016. • Telah terdapat penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan. Terdapat dalam Laporan Hasil Pemeriksaan SPI PT Sarinah Persero) Tahun 2016. Kelemahan -				
	108	Direksi menindaklanjuti hasil	Kekuatan • Telah terdapat monitoring	Hambatan -	0,622	100,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		pemeriksaan SPI dan auditor eksternal (KAP dan BPK).	tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal (KAP dan BPK). Terdapat dalam Surat Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 1167/DIREKSI/E/XII/2016 perihal Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan. • Pelaksanaan tindak lanjut telah dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melalui Komite Audit secara berkala sejumlah 2 kali dalam satu tahun . • Telah terdapat progress (tingkat penyelesaian) pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi SPI pada tahun yang bersangkutan dan auditor eksternal. Tertuang pada Matriks Perkembangan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Pengelolaan Pendapatan, Pengendalian Biaya, dan Pengelolaan Aset PT	Rekomendasi -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Sarinah (Persero) • Telah terdapat tingkat komitmen yang tinggi dari Direksi dalam menindaklanjuti rekomendasi/temuan audit SPI dan eksternal auditor. Tertuang dalam Matriks Perkembangan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Pengelolaan Pendapatan, Pengendalian Biaya, dan Pengelolaan Aset PT Sarinah (Persero). Kelemahan -				
30	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.				0,778	80,01%	0,623
	109	Direksi menetapkan mekanisme untuk	Kekuatan • Telah terdapat fungsi yang	Hambatan -	0,156	100,00%	0,156

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.	mengendalikan dan memastikan kebijakan, keputusan perusahaan, dan seluruh kegiatan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. Terdapat dalam Annual Report PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 hal 351 tentang Struktur Pengelola Manajemen Risiko. • Berdasarkan konfirmasi, fungsi kepatuhan telahmengikuti perkembangan peraturan perundangan yang berlaku dan akan berlaku bagi perusahaan. Hal ini tertuang pada Laporan Auditor Independen terkait Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan	Rekomendasi -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dan Pengendalian Intern Pada PT Sarinah (Persero) Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016. <u>Kelemahan</u> -				
	110	Perusahaan menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> Terdapat kegiatan evaluasi kajian risiko dan legal (*risk and legal review*) atas rencana inisiatif bisnis, kebijakan dan rencana kerjasama yang akan dilakukan oleh perusahaan. Terdapat dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi perihal Perkembangan Manajemen Risiko Bulan Juli 2016 tanggal 09 Agustus 2016. • Tidak terdapat teguran, tuntutan maupun sanksi kepada perusahaan oleh otoritas/instansi yang berwenang di bidang usaha	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> • Agar dilengkapi dengan dokumen kajian hukum (*legal opinion*) atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi terkait dengan kesesuaian hukum atau ketentuan yang berlaku.	0,622	75,00%	0,467

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perusahaan. • Telah terdapat kegiatan/upaya-upaya penyelesaian kasus litigasi dan non litigasi. Tertuang salah satunya pada Surat Kuasa kepada Kantor Hukum Hanis & Hanis Nomor: 204/DIREKSI/SKUASA/II/2014 tanggal 20 Februari 2014 tentang perkara Piutang Casava • Opini Auditor tidak menunjukkan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang signifikan. Tertuang dalam Laporan Hasil Audit. • Seluruh Nota Kesepahaman dan perjanjian yang melibatkan perusahaan dan pihak ketiga telah menggunakan bahasa Indonesia. Perjanjian Kerjasama PT Sarinah (Persero) dengan Perusahaan Asuransi PT Jasindo. • Belum mendapat informasi				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			mengenai unit-unit operasi perusahaan tidak ada yang memperoleh kinerja merah, merah minus atau hitam dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup. • Berdasarkan Laporan Hasil Audit, Tidak ada sengketa/permasalahan yang terkait dengan transaksi bisnis dengan pihak lain yang belum diselesaikan. • Perusahaan tidak sedang menjadi pembicaraan/sorotan oleh publik/pers dalam masalah tertentu. Kelemahan • Belum terdapat kajian hukum (*legal opinion*) atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi terkait dengan kesesuaian hukum atau ketentuan yang berlaku.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
31	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan *stakeholders*.				6,689	92,25%	6,170
	111	Pelaksanaan hubungan dengan pelanggan.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan mengenai hak-hak konsumen/pelanggan, kebijakan keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumen/pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terdapat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 38.1/KPTS/DIREKSI/IX/2014 tanggal 5 September 2014 perihal Sistem dan Prosedur Atas Proses Bisnis PT SARINAH (Persero) yang Berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul. • <u>Telah</u> terdapat kontak pelanggan untuk menerima umpan balik secara mudah dan mekanisme penanganan	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	1,244	100,00%	1,244

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			keluhan pelanggan melalui website www.sarinah.co.id. • Dalam *website* www.sarinah.co.id, telah terdapat program untuk mengkomunikasikan informasi produk/layanan melalui tim sales marketing. • Telah terdapat prosedur/mekanisme penanganan keluhan pelanggan. Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 38.1/KPTS/DIREKSI/IX/2014 tanggal 5 September 2014 perihal Sistem dan Prosedur Atas Proses Bisnis PT SARINAH (Persero) yang Berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul • Telah terdapat kegiatan penyebarluasan/penerusan data keluhan pelanggan kepada pihak-pihak terkait dalam perusahaan. Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor:				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			38.1/KPTS/DIREKSI/IX/2014 tanggal 5 September 2014 perihal Sistem dan Prosedur Atas Proses Bisnis PT SARINAH (Persero) yang Berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul • Pihak-pihak terkait dalam perusahaan telah mendefinisikan masalah keluhan pelanggan secara tertulis dan pencarian penyebab permasalahan, serta mengimplementasikan tindakan untuk mengatasi penyebab permasalahan dari keluhan pelanggan. Terdapat dalam Laporan Image, Habit, and Satisfaction Study Tahun 2016 Dan Keluhan Customer Tahun 2016 dari Markom (Sekper). • Progress kinerja penanganan hak-hak dan keluhan pelanggan telah ditindaklanjuti/ditangani. Terdapat dalam Annual Report PT Sarinah (Persero) Tahun				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			2016 hal 363 tentang Jumlah Pelaporan Pelanggaran yang Masuk. • Perusahaan telah melaksanakan survei secara sistematis dan dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan/konsumen dan hasil indeks survey kepuasan: dilaksanakan secara berkala, yaitu setahun sekali. Terdapat dalam aporan Image, Habit & Satisfaction Study 2016 dan Laporan Akhir Awareness, Usage & Attitude Study 2015. • Rekomendasi hasil survei telah ditindaklanjuti/ditangani. Terdapat dalam aporan Image, Habit & Satisfaction Study 2016 Dan Laporan Akhir Awareness, Usage & Attitude Study 2015 • Hasil survey telah menunjukan tingkat kepuasan yang baik. Terdapat dalam aporan Image, Habit & Satisfaction Study 2016				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Dan Laporan Akhir Awareness, Usage & Attitude Study 2015 <u>Kelemahan</u> -				
	112	Pelaksanaan hubungan dengan pemasok.	<u>Kekuatan</u> • Perusahaan <u>telah</u> melakukan seleksi untuk menjadi pemasok perusahaan berdasarkan persyaratan yang terukur dan jelas. Terdapat pada Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 031/KPTS/DIREKSI/VI/2010 tanggal 30 Juni 2010 perihal Sistem dan Prosedur PT Sarinah (Persero) dan Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Non Niaga PT Sarinah (Persero) • <u>Telah</u> terdapat ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,933	100,00%	0,933

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			teknis dan administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat serta bagi masyarakat luas pada umumnya. • Perusahaan telah memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun. Terdapat pada Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 031/KPTS/DIREKSI/VI/2010 tanggal 30 Juni 2010 perihal Sistem dan Prosedur PT Sarinah (Persero) dan Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Non				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Niaga PT Sarinah (Persero) • Secara berkala perusahaan melakukan telah asssessment pemasok berdasarkan pencapaian QCDS (quality, cost, delivey, service). Hal ini terdapat dalam Ranking Productivity Gross Sales & Net Contribution Main Store Sarinah Thamrin Tahun 2016. • Belum terjadi keterlambatan pembayaran kepada pemasok sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian/kontrak. • Pelaksanaan survei tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan telah dilaksanakan dan dibuktikan dalam dokumen Laporan Image, Habit & Satisfaction Study Tahun 2016. • Hasil survei tingkat kepuasan pemasok terhadap fairness dan transparansi pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan telah dilakukan dan dibuktikan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pada dokumen Laporan Image, Habit & Satisfaction Study Tahun 2016. <u>Kelemahan</u> -				
	113	Pelaksanaan hubungan dengan kreditur	<u>Kekuatan</u> • Perusahaan <u>telah</u> memiliki kebijakan mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur, antara lain: (1) pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian; (2) pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman; (3) covenant yaitu jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur. Terdapat dalam Perjanjian Pinjaman. • <u>Tidak terjadi</u> *mismatch* dalam	<u>Rekomendasi</u> • Dibuat pernyataan bahwa PT Sarinah tidak menjadi penjamin (avalist).	0,778	83,33%	0,648

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			penggunaan dan penyediaan dana dari pendapatan operasional yang digunakan untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok hutang jangka panjang. Terdapat pada Laporan Hasil Pemeriksaan SPI PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. • Perusahaan telah memberikan informasi yang akurat kepada kreditur sesuai dengan perjanjian, secara lengkap dan tepat waktu. Terdapat dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: KP-CRO/041/PK-KMK/2010. • Tidak terdapat keterlambatan/penundaan pembayaran pinjaman kepada Bank dan kreditur. Kelemahan -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Keterangan: • Berdasarkan konfirmasi, Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur. • Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai manajemen/pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya. • Perusahaan tidak menjadi penjamin.				
	114	Pelaksanaan kewajiban kepada Negara	Kekuatan • Berdasarkan Surat Setoran Pajak SPT Tahunan PT Sarinah (Persero), tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT Tahunan maupun bulanan). • Berdasarkan Surat Setoran	Hambatan - Rekomendasi -	0,467	100,00%	0,467

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pajak PPN Dalam Negeri PT Sarinah (Persero) Bulan Juni Tahun 2017 dan Surat Setoran Pajak PPh Pasal 25/29 Badan PT Sarinah (Persero) Bulan Juni Tahun 2017, tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator. • Berdasarkan konfirmasi, Tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator. Kelemahan -				
	115	Pelaksanaan hubungan dengan karyawan perusahaan	Kekuatan **Partisipasi Karyawan** • Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mendorong partisipasi karyawan tertuang pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Sarinah (Persero) dengan Serikat Pekerja PT	Hambatan - Rekomendasi -	1,089	100,00%	1,089

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Sarinah (Persero) Tahun 2016. • Telah terdapat penyediaan sarana partisipasi, misalnya konsultasi bersama (sarana diskusi antara serikat/wakil pekerja dengan manajemen), team briefing (untuk memastikan komunikasi dua arah secara konsisten dengan melibatkan karyawan), dan lain-lain. Terdapat dalam Undangan Pertemuan Direksi dengan Ketua Ikatan Karyawan Sarinah perihal Serah Terima Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah, Nomor: 798/DIREKSI/E/VIII/2016.. • Telah terdapat penetapan jenis kebijakan perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya yaitu Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Sarinah (Persero)				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dengan Serikat Pekerja PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. **Pengukuran Kepuasan Karyawan** • Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan dan melaksanakan survai kepuasan karyawan. Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 031/KPTS/DIREKSI/VI/2010 tanggal 30 Juni 2010 perihal Sistem dan Prosedur PT Sarinah (Persero). • Pengukuran kepuasan karyawan telah dilakukan secara berkala. Tertuang pada Laporan Survei Kepuasan Karyawan tahun 2016. • Hasil survei tingkat kepuasan (indeks kepuasan karyawan) tertuang dalam Laporan Survei Kepuasan Karyawan PT Sarinah				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(Persero) tahun 2016. • Telah terdapat tindakan atau program kerja untuk menindaklanjuti hasil survei kepuasan karyawan. Hal ini terdapat dalam Laporan Survei Kepuasan Karyawan yang disusun oleh Riset Indonesia. Kelemahan -				
	116	Terdapat prosedur tertulis menampung dan menindaklanjuti keluhan-keluhan *stakeholders*	Kekuatan • Telah terdapat mekanisme penanganan keluhan *stakeholders* (pemasok, karyawan dan lain-lain). Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 031/KPTS/DIREKSI/VI/2010 tanggal 30 Juni 2010 perihal Sistem dan Prosedur PT Sarinah (Persero) • Berdasarkan bukti data keluhan pelanggan yang diarsipkan di Sekper, mekanisme keluhan	Hambatan - Rekomendasi -	0,311	100,00%	0,311

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			stakeholders telah dilaksanakan secara konsisten dan efektif. • Berdasarkan bukti data keluhan pelanggan yang diarsipkan di Sekper, telah terdapat penyelesaian atas keluhan *stakeholders* secara tuntas. Kelemahan -				
	117	Upaya untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham secara konsisten dan berkelanjutan.	Kekuatan • Perusahaan telah mampu meningkatkan kinerja perusahaan (sesuai KPI yang ditetapkan) dari tahun-tahun sebelumnya. Melalui perbandingan KPI PT Sarinah Tahun 2015 & 2016. Kelemahan • Perusahaan mampu memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target Persewaan sebesar 103.46%, sedangkan Ritel hanya	Hambatan - Rekomendasi • Perusahaan meningkatkan kinerja nya agar mampu mencapai semua target perseroan, baik pada divisi Persewaan, Ritel, maupun Perdagangan.	0,311	75,00%	0,233

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			mencapai 61.30% dari target, dan Perdagangan mencapai 94.91% dari target. Hal ini terlihat dalam Laporan Manajemen Tahun 2016 (Audited) PT Sarinah (Persero).				
	118	Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi perusahaan.	Kekuatan • Telah terdapat kebijakan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan. Terdapat dalam RKA - PKBL PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. • Telah terdapat unit/bagian yang bertugas melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yaitu Corporate Secretary. Terdapat dalam RKA - PKBL PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 hal 5 tentang Pendahuluan poin 1.4 Struktur Organisasi Unit PKBL • Telah terdapat kebijakan tentang pembinaan usaha kecil.	Hambatan - Rekomendasi • Agar Perusahaan melakukan evaluasi atas pencapaian indikator keberhasilan dengan target-targetnya. • Agar perusahaan menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.	1,556	80,00%	1,245

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Terdapat pada RKA - PKBL PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. • Perusahaan telah memiliki indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pengelolaan PKBL atau CSR atau TJSL. Terdapat dalam KPI PKBL di Corsec • Perusahaan telah memiliki SOP yang memuat kewajiban perusahaan memastikan bahwa asset-asset dan lokasi usaha serta fasilitas perusahaan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. Terdapat dalam Standard Operating Procedure Penanggulangan Darurat Terhadap Kebakaran PT Sarinah (Persero) Nomor Dokumen: SOP-A/SRN/ERP. • Telah terdapat infrastruktur,				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			baik sebagai early warning system maupun pelaksanaan program keadaan darurat. Terdapat dalam SOP Penanggulangan Darurat Terhadap Kebakaran PT Sarinah (Persero) pada bagian Peralatan Sistem Proteksi Kebakaran, Personil & Prasarana Darurat Kebakaran Lainnya per Lantai Gedung Milik PT Sarinah (Persero). • Telah terdapat dokumen program penanganan keadaan darurat disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Hal ini didukung dokumen, yaitu Standard Operating Procedure Penanggulangan Darurat Terhadap Kebakaran PT Sarinah (Persero) Nomor Dokumen: SOP-A/SRN/ERP. • Perusahaan telah memiliki rencana kerja untuk mengimplementasikan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tanggung jawab sosial perusahaan. RKAP Tahun 2016 PT Sarinah (Persero) hal 5 tentang Keputusan RUPS poin 1.6 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. • Rencana kerja implementasi tanggung jawab sosial perusahaan telah dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan bukan sebagai distribusi laba. RKAP Tahun 2016 PT Sarinah (Persero) hal 5 tentang Keputusan RUPS poin 1.6 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan • Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. RKAP Tahun 2016 PT Sarinah (Persero) hal 5 tentang Keputusan RUPS poin 1.6 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Perusahaan telah memiliki rencana kerja untuk untuk melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil. RKAP Tahun 2016 PT Sarinah (Persero) hal 5 tentang Keputusan RUPS poin 1.6 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan • Rencana kerja implementasi program kemitraan telah dianggarkan dalam RKAP dan bukan sebagai distribusi laba. RKAP Tahun 2016 PT Sarinah (Persero) hal 5 tentang Keputusan RUPS poin 1.6 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan • Pelaksanaan kegiatan kemitraan telah sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan. RKAP Tahun 2016 PT Sarinah (Persero) hal 5 tentang Keputusan RUPS poin 1.6 Program Kemitraan dan Bina				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Lingkungan • Tidak terdapat tambahan tunggakan pengembalian dana kemitraan yang dipinjamkan kepada usaha kecil. RKAP Tahun 2016 PT Sarinah (Persero) hal 5 tentang Keputusan RUPS poin 1.6 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan • Berdasarkan KPI PKBL di Corsec, Perusahaan telah menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Kelemahan • Perusahaan belum melakukan evaluasi atas pencapaian indikator keberhasilan dengan target-targetnya. • Perusahaan belum menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			sosial perusahaan.				
32	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.				1,089	100,00%	1,089
	119	Direksi menetapkan kebijakan tentang mekanisme bagi Direksi dan pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya disebabkan benturan kepentingan.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat mekanisme untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi Direksi dan pejabat struktural perusahaan yang disebabkan benturan kepentingan. Terdapat dalam Anggaran Dasar PT Sarinah (Persero) pasal 13 tentang Benturan Kepentingan • <u>Telah</u> terdapat surat pernyataan Direksi tidak memiliki benturan kepentingan antara kepentingan pribadi/keluarga, jabatan lain, atau golongan dengan kepentingan perusahan pada awal pengangkatan yang diperbaharui setiap awal tahun.	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,467	100,00%	0,467

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Terdapat pada Surat Pernyataan Anggota Direksi Perusahaan PT Sarinah (Persero). • Telah dilakukan sosialisasi kebijakan untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi bagi Direksi dan pejabat struktural perusahaan. Agenda sosialisasi ini tertuang dalam Internal Memo tentang Program Pengenalan Bagi Direksi yang Baru Nomor: 044/DLMR/IM/VIII/2016. Kelemahan -				
	120	Direksi menerapkan kebijakan untuk mencegah benturan kepentingan.	Kekuatan • Telah terdapat penyampaian laporan kepemilikan Saham pada perusahaan dan perusahaan lainnya kepada Perusahaan (Sekretaris Perusahaan) untuk dicatat	Hambatan - Rekomendasi -	0,622	100,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dalam Daftar Khusus. Terdapat dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham Anggota Direksi PT Sarinah (Persero) • Telah terdapat informasi mengenai tingkat kesungguhan Direksi dalam pengambilan keputusan bebas kepentingan pribadi Direksi dan pihak-pihak lainnya. Surat Pernyataan (Letter of Undertaking) Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah. • Telah terdapat pakta integritas PT Sarinah (Persero) yang dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan/atau rekomendasi dari Dewan Komisaris/Dewan Pngawas dan persetujuan RUPS/Pemilik Modal. • Tidak ada pelanggaran				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			sehubungan dengan transaksi kesempatan perusahaan (corporate opportunity). • Tidak ada pelanggaran sehubungan dengan transaksi dengan perusahaan yang bersangkutan, baik yang dilaksanakan oleh Direksi pribadi atau secara tidak langsung oleh Direksi melalui anggota keluarganya atau keluarga dekatnya (self dealing). • Tidak ada pelanggaran sehubungan dengan transaksi yang mengandung benturan kepentingan (*conflict of interest*). • Tidak ada pelanggaran sehubungan dengan transaksi yang dibantu oleh orang dalam (*insider information*). Kelemahan -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
33	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu.				1,089	100,00%	1,089
	121	Direksi melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	<u>Kekuatan</u> • Direksi <u>telah</u> menyampaikan laporan manajemen dan tahunan serta laporan tahunan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. Laporan Manajemen S/D Triwulan III Tahun 2016 PT Sarinah (Persero). • Penyampaian laporan manajemen (triwulanan dan tahunan) dan laporan tahunan kepada Dewan	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,622	100,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komisaris/Dewan Pengawas telah tepat waktu, yakni sebelum batas waktu penyampaian kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal. Laporan Manajemen S/D Triwulan III Tahun 2016 PT Sarinah (Persero) dan Dilaksanakan pada 25 Oktober 2016. • Direksi telah menyampaikan laporan manajemen triwulanan yang telah ditandatangani seluruh anggota Direksi serta laporan manajemen tahunan dan laporan tahunan yang ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, dan laporan tahunan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal. Laporan Manajemen S/D Triwulan III Tahun 2016 PT Sarinah (Persero) dan Laporan Manajemen Tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun 2016				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(Audited). • Telah terdapat laporan Manajemen disajikan tiap bulan dan laporan tahunan yang disampaikan 4 bulan (april) setelah tahun buku berakhir. Laporan Manajemen PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 (Audited). • Telah terdapat informasi terkait Muatan (content) laporan manajemen triwulanan dan laporan manajemen tahunan lengkap (untuk muatan laporan tahunan parameter tersendiri) minimal sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan Manajemen PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 (Audited) Kelemahan -				
	122	Direksi memberikan perlakukan yang	Kekuatan • Perusahaan telahmemberikan	Hambatan -	0,467	100,00%	0,467

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		sama (fairness) dalam memberikan informasi kepada Pemegang Saham dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	informasi (laporan manajemen triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan) dengan muatan dan waktu yang sama kepada Pemegang Saham mayoritas.Berdasarkan Laporan Manajemen S/D Triwulan III Tahun 2016 PT Sarinah (Persero) • Perusahaan telah memberikan informasi (laporan manajemen dan laporan keuangan) yang relevan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Terdapat dalam Laporan Manajemen PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 (Audited). <u>Kelemahan</u> -	<u>Rekomendasi</u> -			
34	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri				1,556	94,99%	1,478

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.						
	123	Direksi memiliki pedoman/tata tertib Rapat Direksi, minimal mengatur etika rapat dan penyusunan risalah rapat, evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, serta pembahasan atas arahan/usulan dan/atau keputusan Dewan Komisaris / Dewan Pengawas.	<u>Kekuatan</u> • Pedoman/tata tertib Rapat Direksi <u>telah</u> mengatur etika rapat dalam *Board manual* PT Sarinah (Persero) hal 37 tentang Rapat Direksi. • Pedoman/tata tertib Rapat Direksi <u>telah</u> mengatur tata penyusunan risalah rapat dalam Anggaran Dasar PT Sarinah (Persero) Tahun 2008 pasal 12 tentang Rapat Direksi ayat 3. <u>Kelemahan</u> • Pedoman/tata tertib Rapat Direksi <u>belum</u> memuat pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. • Pedoman/tata tertib Rapat Direksi <u>belum</u> memuat pembahasan/telaah atas	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> • Sebaiknya pada Pedoman/tata tertib Rapat Direksi agar ditambahkan tentang: 1. Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya 2. Pembahasan/telaah atas arahan/usulandan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas terkait dengan usulan Direksi.	0,156	50,00%	0,078

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas terkait dengan usulan Direksi.				
	124	Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi sesuai kebutuhan, paling sedikit sekali dalam setiap bulan.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat rencana Rapat Direksi dan agenda yang dibahas. Terdapat dalam Internal Memo tentang Undangan Rapat BOD PT Sarinah (Persero) periode Januari - Desember 2016. • Jumlah rapat yang direncanakan <u>telah</u> sesuai dengan kebutuhan, paling sedikit sekali dalam sebulan. Didukung dengan Daftar Hadir Rapat BOD PT Sarnah (Persero) periode Januari-Desember 2016. • Penyelenggaraan Rapat Direksi <u>telah</u> sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RKAT.	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,467	100,00%	0,467

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Didukung dengan Daftar Hadir Rapat BOD PT Sarnah (Persero) periode Januari-Desember 2016. Kelemahan -				
	125	Anggota Direksi menghadiri setiap rapat Direksi maupun rapat Direksi dan Komisaris, jika tidak dapat hadir yang bersangkutan harus menjelaskan alasan ketidakhadirannya.	Kekuatan • Telah terdapat bukti daftar hadir anggota Direksi dalam Rapat Direksi yang tertera dalam Daftar Hadir Rapat BOD PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 • Telah terdapat bukti daftar hadir anggota Direksi dalam Rapatdengan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang tertera dalam Daftar Hadir Rapat Komisaris dan Direksi PT Sarinah (Persero). Kelemahan -	Hambatan - Rekomendasi -	0,311	100,00%	0,311
	126	Direksi melakukan	Kekuatan	Hambatan	0,311	100,00%	0,311

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.	Dalam Risalah Rapat Direksi & Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) tanggal 18 Oktober 2016 dengan agenda Pembahasan Kinerja PT Sarinah (Persero) Bulan September 2016, tertuang bahwa: • Di dalam setiap rapat Direksi telah dilakukan evaluasi (pemantauan progress) terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya. • Telah terdapat pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya yang belum selesai telah dilakukan pembahasan untuk tindaklanjutnya. Kelemahan -	- Rekomendasi -			
	127	Direksi menindaklanjuti arahan,dan/atau keputusan Dewan Komisaris/Dewan	Kekuatan • Telah terdapat tindak lanjut atas arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	Hambatan - Rekomendasi	0,311	100,00%	0,311

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		Pengawas.	Terdapat dalam Risalah Rapat Direksi & Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) tanggal 23 November 2016 dengan agenda Pembahasan Kinerja PT Sarinah (Persero) Bulan Oktober 2016. • Tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi telah sesuai dengan arahan da/atau keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Terdapat dalam Risalah Rapat Direksi & Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) tanggal 23 November 2016 dengan agenda Pembahasan Kinerja PT Sarinah (Persero) Bulan Oktober 2016. Kelemahan -	-			
35	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.				1,711	98,18%	1,680
	128	Perusahaan memiliki Piagam Pengawasan	Kekuatan • Telah terdapat Piagam	Hambatan -	0,156	100,00%	0,156

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		Intern yang ditetapkan oleh Direksi.	Pengawasan (Internal Audit Charter) yang disepakati dan ditetapkan oleh Direksi, setelah mempertimbangkan saran-saran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Tertuang dalam Piagam Komite Audit PT Sarinah (Persero). • Muatan Piagam Pengawasan Intern telah menjelaskan: posisi fungsi Audit Internal dalam organisasi: kewenangan Fungsi Audit Internal untuk mendapatkan akses terhadap semua catatan, personil dan aset perusahaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugasnya; dan menjelaskan ruang lingkup Fungsi Audit Internal. Hal ini tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Sarinah (Persero) hal 1. • Piagam audit telah ditinjau dan	Rekomendasi -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dimutakhirkan sesuai kebutuhan. Piagam Komite Audit PT Sarinah (Persero) hal 7. • Muatan Piagam pengawasan Intern telah memuat: 1. Kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku (Peraturan Bapepam, UU perusahaan dan peraturan pelaksanaannya). 2. Mempertimbangkan Standar Profesional Audit Intern yang dibuat oleh FK-SPI perusahaan dan/atau Konsorsium Organisasi Profesi Audit Intern atau international Professional Practices Framework of Internal Auditing. Kelemahan -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	129	SPI/Fungsi Audit Internal dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam pelaksanaan tugasnya	Kekuatan • Posisi SPI/Fungsi Audit Internal di dalam struktur organisasi telah berada langsung di bawah Direktur Utama, diangkat oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Terdapat dalam Annual Report PT sarinah (Persero) Tahun 2016 hal 74-75 tentang Struktur Organisasi Perseroan Dan Piagam Satuan Pengawasan Internal PT Sarinah (Persero) hal 1 poin VI tentang Kedudukan. • Pimpinan SPI telah mempunyai akses langsung untuk melaporkan hasil kerjanya secara berkala kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit tetapi hanya sampai pada Direksi. Tertuang pada Piagam Komite Audit PT Sarinah	Hambatan - Rekomendasi • Agar dilakukannya penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan. Contoh : Review (*assessment*) berkala dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap charter audit internal, standar dan kode etik dan efisiensi serta efektivitas dari Fungsi Audit Internal dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai *stakeholders*-nya. *Assessment* yang dilakukan oleh *assessor* independen sekurang-	0,466	93,33%	0,435

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(Persero) hal 3 poin 1 tentnag Fungsi Komite Audit. • Berdasarkan konfirmasi, posisi SPI/Fungsi Audit Internal telah memiliki Rencana kebutuhan SDM dan tertuang pada Piagam Komite Audit PT Sarinah (Persero) hal 2 poin 4.3 tentang Keanggotaan. • Jumlah tenaga Auditor telah mencukupi kebutuhan perusahaan .Kecukupan tenaga auditor dihasilkan dari analisis beban kerja yang dilakukan dari data *workload* Divisi SDM. • Pimpinan Fungsi Audit Internal telah memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor). Sertifikat Profesional Internal Auditor (PIA) Staff SPI.	kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun.			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Staff Audit Internal telah memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor). Sertifikat Profesional Internal Auditor (PIA) Staff SPI. • Telah terdapat program pengembangan profesi secara berkelanjutan bagi staf auditor internal, baik untuk mempertahankan sertifikasi profesinya maupun mengikutsertakan staf auditor internal dalam pendidikan yang mendukung usaha-usaha memperoleh sertifikasi profesi. Sertifikat Profesional Internal Auditor (PIA) Staff SPI. • Kepala SPI telah menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman bagi pelaksanaan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kegiatan fungsi pengawasan intern. Bentuk dan isi dari kebijakan dan prosedur tersebut harus disesuaikan dengan struktur organisasi SPI dan ukuran SPI serta kompleksitas kegiatan usaha perusahaan yang bersangkutan. Piagam Komite Audit PT Sarinah (Persero). • Kualitas yang telah memadai atas profesionalitas personil SPI. Hal ini dapat dilihat dalam data Personil SPI yang diperlihatkan oleh GM SPI secara langsung. • Kepala SPI/Fungsi Audit Internal telah melaksanakan program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal, yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan intern ke PPIA.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan • SPI/Fungsi Audit Internal belum melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan.				
	130	SPI melaksanakan pengawasan intern untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan.	Kekuatan • Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan/PKPT (Rencana Audit Tahunan) telah dilakukan dengan pendekatan risiko (*risk based auditing*). Program Kerja Pemeriksaan Tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. • Rencana penugasan (Program Kerja Pengawasan Tahunan) telah disampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas cq Komite Audit untuk mendapatkan pertimbangan dan saran-saran.	Hambatan - Rekomendasi -	1,089	100,00%	1,089

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Program Kerja Pemeriksaan Tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. • Rencana Penugasan (Program Kerja Pengawasan Tahunan) yang telah disetujui oleh Direktur Utama telah dikomunikasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas cq Komite Audit. Program Kerja Pemeriksaan Tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. • Fungsi Auditor Internal telah melaksanakan audit sesuai dengan program kerja pengawasan tahunan yang ditetapkan. Rencana dan Realisasi Pemeriksaan SPI PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. • Penanggung jawab Audit Internal telah melaporkan hasil kerjanya (penugasan pengawasan intern) kepada				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Direktur Utama. Internal Memo dari Divisi SPI kepada Direktur Utama PT Sarinah. Contoh: Internal Memo Nomor: 084/DSPI/IM/XII/2016 tentang Laporan Hasil Audit Divisi SDM periode Triwulan III Tahun 2016. • SPI telah memberikan rekomendasi (masukan atas prosedur) yang meningkatkan proses Tata Kelola (governance). Internal Memo dari Divisi SPI kepada Direktur Utama PT Sarinah (dan diketahui oleh dekom) Contoh: Internal Memo Nomor: 084/DSPI/IM/XII/2016 tentang Laporan Hasil Audit Divisi SDM periode Triwulan III Tahun 2016. • SPI telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dan pengendalian intern kepada perusahaan. Internal Memo dari Divisi SPI kepada Direktur Utama PT Sarinah Contoh: Internal Memo Nomor: 084/DSPI/IM/XII/2016 tentang Laporan Hasil Audit Divisi SDM periode Triwulan III Tahun 2016. • SPI telah mengevaluasi sejauh mana sasaran dan tujuan program serta kegiatan operasi telah ditetapkan sejalan dengan tujuan organisasi. Internal Memo perihal Laporan Hasil Audit Divisi Legal & Manajemen Risiko Tahun 2015 Nomor: 027/DSPI/IM/VII/2016. • SPI mengevaluasi sejauh mana sasaran dan tujuan program serta kegiatan operasi telah ditetapkan sejalan dengan tujuan organisasi. Laporan Hasil Audit Divisi Ritel Periode				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Semester I Tahun 2016 Nomor: 030/DIREKSI/INS./XI/2016. • SPI telah memberi masukan atas konsistensi hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan dan program dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan kepada manajemen dan tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan SPI PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. • Penanggung jawab Fungsi Audit Internal telah memiliki pedoman untuk memantau tindak-lanjut hasil rekomendasi hasil pengawasan intern dan pengawasan ekstern (BPK, KAP, dll). Piagam Komite Audit PT Sarinah (Persero). • Fungsi Audit Internal secara efisien dan efektif telah melaksanakan Pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan intern dan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pengawasan ekstern dan mendokumentasikan hasil pemantauan. Laporan Monitoring SPI PT Sarinah (Persero). • Kepala SPI/Fungsi Audit Internal telah melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut kepada Direktur Utama. Internal Memo mengenai Laporan Hasil Pemeriksaan SPI PT Sarinah Tahun 2016. • Telah terdapat persentase pencapaian (kinerja) atas target-target dalam PKPT (Jumlah audit dan pelaporan audit). PKPT Tahun 2016 yang didukung dengan KPI GM SPI dan termuat persentase pencapaian kinerja atas target-target dalam PKPT. • Tingkat penerapan rekomendasi yang disampaikan oleh SPI telah				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			diterapkan/dijalankan; dan rekomendasi SPI memperbaiki kegiatan operasional di unitnya namun telah ditindaklanjuti sepenuhnya. Hal ini dapat dilihat dalam Laporan Hasil Audit SPI Tahun 2016 dan Monitoring tindak lanjut LHA Divisi Tahun 2016. Kelemahan -				
36	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif.				1,711	93,94%	1,607
	131	Sekretaris Perusahaan dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya	Kekuatan • Sekretaris perusahaan telah memenuhi kualifikasi pendidikan yang ditentukan oleh perusahaan. Annual Report PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 hal 327 tentang profil Sekretaris perusahaan. • Sekretaris Perusahaan telah memiliki pengalaman	Hambatan - Rekomendasi -	0,466	100,00%	0,466

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			profesional dan kompetensi yang dimiliki mencakup hukum, pasar modal, manajemen keuangan, dan komunikasi perusahaan. Annual Report PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 hal 327 tentang profil Sekretaris perusahaan. • Posisi Sekretaris Perusahaan dalam struktur organisasi di bawah Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Annual Report PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 hal 326. • Uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah mencakup: 1. memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG; 2. memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta; 3. sebagai penghubung (*liaison officer*); 4. menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan RUPS. <u>Kelemahan</u> -				
	132	Sekretaris	<u>Kekuatan</u>	<u>Hambatan</u>	1,089	90,48%	0,985

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		perusahaan menjalankan fungsinya.	**Sekretaris Perusahaan memberikan informasi yang materil dan relevan kepada *stakeholders*.** • Sekretaris Perusahaan telah mengkoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan yang akurat dan dapat diandalkan. • Laporan Manajemen dan Tahunan telahdisampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu. • Telah dilakukan pemutakhirkan materi informasi yang disajikan dalam website perusahaan maupun website perusahaan on-line dimutakhirkan secara berkala. www.sarinah.co.id • Sekretaris Perusahaan telah mengkoordinasikan penyiapan dan penyediaan bahan-bahan untuk "Proses Release" atas setiap pernyataan dalam	- Rekomendasi • Dibuatnya laporan/hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru. • Dibuatnya laporan/hasil telaah tingkat kepatuhan perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Risalah rapat agar dilengkapi dengan konten: - hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya. - keputusan rapat sebelumnya.			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tingkatan Direksi dengan bagian Corporate Communications. Terdapat dalam Dokumen media monitoring rilis Sarinah, "Bom Thamrin ini bukan bom di Sarinah" Tahun 2016. • Pelayanan pemberian informasi atas informasi yang dibutuhkan mengenai data atau performance dari perusahaan telah dalam batas-batas yang ditetapkan dalam Protokol Informasi yang ditetapkan perusahaan dan penyampaian laporan-laporan lainnya yang kepada kepada *stakeholders* lainnya telah sesuai peraturan perundang-undangan disampaikan tepat waktu. Tercantum di dalam website: www.sarinah.co.id (Annual Report, GCG, CSR) **Sekretaris Perusahaan sebagai**				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pejabat penghubung. • Sekretaris Perusahaan telah mengorganisasikan dan mengkoordinasikan Rapat Direksi, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, RUPS dan Kegiatan lainnya dengan *stakeholders* a.l press conference, dengar pendapat dengan anggota Dewan, dsb. Undangan RUPS Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 PT Sarinah (Persero) • Sekretaris Perusahaan telah menyusun jadual dan tahapan kegiatan menjelang RUPS/RUPS LB dan Rapat Direksi. Undangan RUPS Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 PT Sarinah (Persero). **Sekretaris perusahaan menjalankan fungsi pelaksanaan dan pendokumentasian RUPS dan**				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			rapat Direksi. • Sekretaris Perusahaan telah membuat, memelihara, dan menyimpan Daftar Pemegang Saham. Daftar Pemegang Saham PT Sarinah (Persero). • Sekretaris Perusahaan telahmembuat, memelihara, dan menyimpan Daftar Khusus. Daftar Khusus Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah (Persero). • Risalah RUPS RJPP telah memuat sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, dan keputusan RUPS. Risalah RUPS PT Sarinah (Persero) tentang Persetujuan RJPP Tahun 2014. • Risalah RUPS telah dibuat dalam bentuk Akta Notaris. **Sekretaris Perusahaan membuat, memelihara, dan**				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			menyimpan Risalah Rapat Direksi. • Risalah Rapat Direksi telah dibuat untuk setiap Rapat Direksi. • Dalam risalah rapat tersebut telah dicantumkan pula pendapat yang berbeda (dissenting comments) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Direksi. • Risalah Rapat telah mencantumkan jalannya rapat (dinamika rapat). • Setiap anggota Direksi telah menerima salinan risalah Rapat Direksi, terlepas apakah anggota Direksi yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut. • Validasi risalah rapat telah sesuai dengan tatatertib yang ditetapkan. • Risalah rapat telah selesai dan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			diedarkan keseluruh Direksi maksimal pada selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah Rapat selesai dilaksanakan. • Risalah asli dari setiap Rapat Direksi telah disimpan di perusahaan. • Risalah asli dari setiap Rapat Direksi dapat diakses oleh setiap anggota Komisaris/ Dewan Pengawas dan Direksi. **Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang baru diangkat.** • Telah terdapat kebijakan tentang program pengenalan perusahaan bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang baru diangkat. Internal Memo tentang Program				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pengenalan Bagi Direksi yang Baru Nomor: 044/DLMR/IM/VIII/2016. • Telah terdapat program pengenalan bagi Dewan Komisaris. Internal Memo tentang Program Pengenalan Bagi Direksi yang Baru Nomor: 044/DLMR/IM/VIII/2016. **Sekretaris perusahaan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama.** • Sekretaris perusahaan telah melaporkan laporan yang berkaitan dengan tugasnya secara berkala, dan apabila diminta dapat memberikannya kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Laporan Manajemen Triwulan s.d. Triwulan III Tahun 2016 • Telah terdapat pengukuran tingkat ketepatan waktu yang				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			memadai atas penyampaian laporan-laporan dan informasi relevan lainnya yang disampaikan kepada *stakeholders.* Kontrol pengeluaran laporan oleh divisi sekretariat perusahaan dan umum tahun 2016. <u>Kelemahan</u> • Risalah rapat <u>belum</u> memuat hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya. • Risalah rapat <u>belum</u> memuat keputusan rapat sebelumnya; • <u>Belum</u> terdapat laporan/hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru. • <u>Belum</u> terdapat laporan/hasil telaah tingkat kepatuhan perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.				
	133	Direksi mengevaluasi	<u>Kekuatan</u>	<u>Hambatan</u>	0,156	100,00%	0,156

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		kualitas fungsi sekretaris perusahaan.	• Telah terdapat capaian program kerja pelaksanaan tugas Sekretaris perusahaan. Tertuang pada KPI GM Corporate Secretary & General Affairs PT Sarinah (Persero) Tahun 2016. • Telah terdapat evaluasi atas pelaksanaan tugas Sekretaris perusahaan oleh Direktur Utama. Keputusan Direksi No. 025/KPTS/Direksi/VI/2017 tentang besaran pemberian bonus karyawan PT Sarinah Tahun 2016 yang didalamnya termuat KPI GM Corsec. Kelemahan	- Rekomendasi -			
37	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.				2,022	100,00%	2,022
	134	Direksi menyelenggarakan	Kekuatan • Pemanggilan RUPS telah	Hambatan	1,089	100,00%	1,089

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		RUPS sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.	dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Code of GCG hal 17 tentang Pemanggilan RUPS ayat 3. • Pemanggilan RUPS telah dilakukan dengan Surat Tercatat dan/atau dengan iklan dalam Surat Kabar. Code of GCG hal 17 tentang Pemanggilan RUPS ayat 4. • Dalam panggilan RUPS telahdicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan. Anggaran Dasar PT Sarinah	Rekomendasi -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(Persero) hal 46 Pasal 17 tentang Rencana Kerja Anggaran Perusahaan pasal 3. • Pengesahan/persetujuan RJPP telah dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2016. Anggaran Dasar PT Sarinah (Persero) hal 46 Pasal 17 tentang Rencana Kerja Anggaran Perusahaan pasal 3. • RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan laporan tahunan telah dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu pada tanggal 4 April 2016. Anggaran Dasar PT Sarinah (Persero) hal 46 Pasal 17 tentang Rencana Kerja Anggaran Perusahaan pasal 3. • Telah terdapat tanggal pengesahan/persetujuan RKAP pada lembar pengesahan/persetujuan RKAP. Anggaran Dasar PT Sarinah (Persero) hal 50 Pasal 21				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ayat 2. <u>Kelemahan</u> -				
	135	Direksi menyediakan akses serta penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar dapat melaksanakan hak-haknya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.	<u>Kekuatan</u> • Panggilan untuk RUPS, <u>telah</u> mencakup informasi mengenai setiap mata acara dalam agenda RUPS, termasuk usul yang direncanakan oleh Direksi untuk diajukan dalam RUPS, dengan ketentuan apabila informasi tersebut belum tersedia saat dilakukannya panggilan untuk RUPS, maka informasi dan/atau usul itu harus disediakan di kantor Persero sebelum RUPS diselenggarakan. Undangan RUPS PT Sarinah (Persero). • <u>Telah</u> terdapat metode perhitungan dan penentuan gaji/honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain bagi	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,933	100,00%	0,933

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			setiap anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, serta rincian mengenai gaji/honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi yang sedang menjabat, khusus dalam RUPS mengenai Laporan Tahunan. Surat Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 053/KPTS/DIREKSI/VIII/2016. • Telah terdapat informasi mengenai rincian rencana kerja dan anggaran perusahaan dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh Persero, khusus untuk RUPS Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). RJPP PT Sarinah (Persero) tahun 2014-2018 dan RKAP PT				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Sarinah (Persero) Tahun 2016 • Informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Persero telah dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Annual Report PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 dan Laporan Keuangan PT Sarinah (Persero) per periode • Telah terdapat penjelasan lengkap dan informasi akurat berkaitan dengan Persero dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sepanjang berhubungan dengan mata acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Persero. Undangan RUPS PT Sarinah (Persero). Kelemahan -				
	JUMLAH ASPEK IV				**35,000**	**94,68%**	**33,137**

4.5 PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
38	Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada *stakeholders*.				0,435	61,11%	0,266
	136	Perusahaan menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi perusahaan untuk mengamankan informasi perusahaan yang penting.	<u>Kekuatan</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan tentang pengendalian informasi perusahaan. • Dalam Keputusan Direksi No. 051/KPTS/DIREKSI/XII/2010, Kebijakan tentang pengendalian informasi perusahaan <u>telah</u> mengatur: a. pihak-pihak yang dapat memberikan dan/atau menyampaikan informasi publik; b. prosedur pengungkapan informasi perusahaan kepada *stakeholders*. <u>Kelemahan</u> • Kebijakan tentang pengendalian informasi perusahaan <u>belum</u>	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> • Dalam kebijakan pengendalian informasi perusahaan sebaiknya memuat: a. kategori informasi publik dan informasi rahasia perusahaan;	0,290	91,67%	0,266

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			mengatur: a. informasi apa saja yang dikategorikan informasi publik dan informasi rahasia perusahaan.				
	137	Tingkat kepatuhan perusahaan yang memadai terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan	<u>Kekuatan</u> - <u>Kelemahan</u> • <u>Belum</u> terdapat pengukuran terhadap tingkat kepatuhan perusahaan yang memadai terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan.	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> • Dibuatnya instrumen dan laporan atas pengukuran terhadap tingkat kepatuhan perusahaan yang memadai terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan.	0,145	0,00%	0,000
39	Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.				2,320	100,00%	2,320
	138	Terdapat media	<u>Kekuatan</u>	<u>Hambatan</u>	0,322	100,00%	0,322

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		untuk penyediaan Informasi Publik agar dapat diperoleh dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana.	• Perusahaan telah memiliki website yang dikelola yaitu: http://www.sarinah.co.id/ • Pengelolaan website telah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan secara konsisten. • Telah terdapat kebijakan tentang pengelolaan dan pemutakhirkan website. Terdapat pada Surat Direksi Nomor 007/DIREKSI/Ins/II/2012. Kelemahan -	- Rekomendasi -			
	139	Website perusahaan mempublikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan.	Kekuatan • Telah terdapat kebijakan yang dipublikasikan, antara lain: Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*GCG Code*), *Board Manual,* Program Pengendalian Gratifikasi, dan Pedoman Perilaku. Kelemahan	Hambatan - Rekomendasi -	0,572	100,00%	0,572

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			-				
	140	Perusahaan menyediakan media lain untuk mengkomunikasikan kebijakan informasi penting perusahaan.	<u>Kekuatan</u> • Telah terdapat Konten : News, Articles, Press Releases, Health News, Investor News dalam website perusahaan. Dan buletin perusahaan yang diterbitkan setiap 3 bulan sekali. • Perusahaan <u>telah</u> menyelenggarakan pertemuan/gathering dengan *stakeholders* (karyawan, pelanggan). <u>Kelemahan</u> -	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,427	100,00%	0,427
	141	Informasi yang disediakan dalam website Perusahaan dan bumn.go.id dimutahirkan secara berkala.	<u>Kekuatan</u> • Informasi yang disediakan dalam website Perusahaan <u>telah</u> dimutahirkan secara berkala. <u>Kelemahan</u> -	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,427	100,00%	0, 427

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	142	Tingkat kemudahan akses terhadap kebijakan dan informasi penting perusahaan yang disediakan dalam website perusahaan.	<u>Kekuatan</u> • Informasi yang dimuat dalam website perusahaan mudah diakses dan diunduh (download). Pada tanggal September 2017, Assesor telah berhasil melakukan pengunduhan atas file dokumen Laporan *Annual Report* dan Laporan GCG Tahun 2016 di website www.sarinah.co.id. • Permintaan/permohonan untuk memperoleh Informasi Publik yang <u>selalu</u> dipenuhi oleh perusahaan yang bersangkutan. <u>Kelemahan</u> -	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,572	100,00%	0, 572
40	Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.				3,341	94,51%	3,158

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	143	Laporan Tahunan memenuhi ketentuan umum penyajian Laporan Tahunan.	<u>Kekuatan</u> • *Annual Report* 2016 <u>telah</u> memenuhi ketentuan umum penyajian Laporan Tahunan yakni: a. *Annual Report* disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara berdampingan. b. *Annual Report* dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas. c. *Annual Report* mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas, yakni terdapat tahun *Annual Report* dan identitas perusahaan berupa nama perusahaan (bukan nama Group) di halaman depan (sampul), di samping (yang dicetak dengan huruf yang jelas, mudah terbaca), halaman belakang (sampul)	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,291	100,00%	0,291

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dan identitas perusahaan di setiap halaman. • *Annual Report* telah disajikan dalam website milik Perusahaan sendiri dan dapat diunduh informasi di dalamnya yang tersedia. Kelemahan -				
	144	Laporan Tahunan memuat mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting.	Kekuatan - Kelemahan • Perusahaan telah menyajikan informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan) dalam bentuk perbandingan hanya 3 (tiga) tahun buku.	Hambatan - Rekomendasi • Perusahaan perlu menyajikan informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan) dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun	0,073	60,00%	0,044

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
				buku.			
	145	Laporan Tahunan memuat Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Laporan Direksi.	<u>Kekuatan</u> • *Annual Report* 2016 <u>telah</u> memuat Laporan Dewan Komisaris yang mencakup: Penilaian kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi; Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris. • *Annual Report* 2016 <u>telah</u> memuat Laporan Direksi yang mencakup: kinerja perusahaan, Prospek Usaha, Perubahan komposisi Direksi. • *Annual Report* 2016 <u>telah</u> memuat Pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris/dewan pengawas bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	0,291	100,00%	0,291

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Dalam laporan Direksi pada *Annual Report* tahun 2016 telah memuat Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Kelemahan -				
	146	Laporan Tahunan memuat profil perusahaan secara lengkap	Kekuatan • *Annual Report* 2016 telah memuat informasi mengenai nama dan alamat Perusahaan, kode pos, nomor telepon, nomor fax, email, dan website. • *Annual Report* 2016 telah memuat Riwayat singkat perusahaan yang mencakup: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan. • *Annual Report* 2016 telah memuat bidang usaha Perusahaan • *Annual Report* 2016 telah	Hambatan - Rekomendasi • Sebaiknya memuat keterangan masa berlaku penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional.	0,145	100,00%	0,145

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			memuat Struktur Organisasi Perusahaan. Struktur organisasi dibuat lengkap dan jelas. • *Annual Report* 2016 telah memuat Visi dan Misi Perusahaan • *Annual Report* 2016 telah memuat Profil Dewan Komisaris. Profil Dewan Komisaris telah memuat uraian tentang nama, tanggal lahir, jabatan, pendidikan dan pengalaman kerja. • *Annual Report* 2016 telah memuat Profil Direksi. Profil Direksi telah memuat uraian tentang nama, tanggal lahir, jabatan, pendidikan, dan pengalaman kerja. • *Annual Report* 2016 telah memuat Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• *Annual Report* 2016 telah memuat komposisi Pemegang Saham. • *Annual Report* 2016 telah memuat tentang bidang usaha anak perusahaan. • *Annual Report* 2016 telah memuat kronologis pencatatan Saham; Jenis tindakan perusahaan (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah Saham;Perubahan jumlah Saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; • Annual report telah memuat informasi: KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil Intiland Tower 18th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Telp. 5707997, 5712000 • Akuntan Perseroan telah memuat berapa periode audit akuntan publik telah				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			mengaudit laporan keuangan perusahaan. Untuk tahun buku 2016 menggunakan KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil. • *Annual Report* 2016 telah memuat penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. • *Annual Report* 2016 telah memuat nama dan alamat kantor anak perusahaan. Alamat anak perusahaan PT Sarinah (Persero): 1. PT SARI VALUTA ASING Bergerak dalam bidang perdagangan valas/engaged in forex trading Gedung Sarinah Lantai G Jl. M.H. Thamrin No. 11 RT. 008 RW. 004 Kel. Gondangdia Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10350				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			2. PT SARIARTHAMAS HOTEL INTERNATIONAL Bergerak dalam bidang perhotelan Jl. M.H. Thamrin No. 6 Kel. Gondangdia, Kec Menteng, Jakarta Pusat 10350 <u>Kelemahan</u> • <u>Belum</u> terdapat keterangan masa berlaku penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional.				
	147	Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai Analisa dan Pembahasan Manajamen atas Kinerja Perusahaan.	<u>Kekuatan</u> • *Annual Report* <u>telah</u> memuat bagian tersendiri mengenai Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan tentang Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat uraian mengenai: (1) produksi; (2) penjualan/ pendapatan usaha; (3) profitabilitas; (4) Peningkatan/	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> • Agar perusahaan memuat bahasan mengenai dampak perubahan harga • Agar perusahaan membuat bahasan mengenai ikatan yang	1,234	87,50 %	1,080

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen usaha. • *Annual Report* telah memuat Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan yakni analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel) , antara lain mengenai: (1) aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva; (2) kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban; (3) penjualan/pendapatan usaha; (4) beban usaha; (5) laba/rugi bersih. • *Annual Report* telah memuat Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas	material untuk investasi barang modal memuat antara lain penjelasan tentang: (1) tujuan dari ikatan tersebut; (2) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut: (3) mata uang yang menjadi denominasi; (4) langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			piutang Perusahaan antara lain memuat penjelasan tentang: (1) kemampuan membayar hutang; (2) tingkat kolektibilitas piutang. • *Annual Report* telah memuat Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*), kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*), dan tingkat likuiditas perusahaan (liquidity) antara lain penjelasan atas: (1) struktur modal (*capital structure*); (2) kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); (3) tingkat likuiditas perusahaan (liquidity). • Tidak terdapat bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			biasa dan jarang terjadi. • *Annual Report* telah memuat Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan. • *Annual Report* telah memuat laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru. • *Annual Report* telah memuat Uraian tentang prospek usaha perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya. • *Annual Report* telah memuat Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar. • *Annual Report* telah memuat Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per Saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, memuat uraian mengenai: (1) besarnya deviden untuk masing-masing tahun; (2) besarnya Payout Ratio. Kelemahan • *Annual Report* belum memuat Bahasan tentang dampak				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun. • PT Sarinah belum mempunyai bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal memuat antara lain penjelasan tentang: (1) tujuan dari ikatan tersebut; (2) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut: (3) mata uang yang menjadi denominasi; (4) langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.				
	148	Laporan Tahunan	Kekuatan	Hambatan	0,944	100.00%	0,944

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		memuat pengungkapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	• *Annual Report* 2016 telah memuat praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik tentang Uraian Dewan Komisaris mengenai: Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuanmemuat prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. • *Annual Report* 2016 telah memuat Uraian Direksi mengenai: Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Frekuensi pertemuan; Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan; Program pelatihan yang diikuti Direksi • *Annual Report* 2016 telah memuat uraian Komite Audit	- Rekomendasi -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			mencakup: Nama dan jabatan anggota Komite Audit; Uraian tugas dan tanggung jawab; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit dan laporan pelaksanaan kegiatan sangat jelas dan lengkap. • *Annual Report* 2016 telah memuat tentang Komite nominasi dan remunerasi mencakup antara lain: (1) Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan remunerasi; (2) Independensi anggota komite nominasi dan remunerasi; (3) Uraian tugas dan tanggung jawab; (4) Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan remunerasi; (5) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan remunerasi. • *Annual Report* 2016 telah				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			memuattentang Komite manajemen resiko mencakup antara lain: (1) Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite pemantauan resiko; (2) Independensi anggota komite pemantauan resiko; (3) Uraian tugas dan tanggung jawab; (4) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pemantauan resiko; (5) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite pemantauan resiko. • *Annual Report* 2016 telah memuat uraian mengenai nama dan uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan serta laporan pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan. • *Annual Report* 2016 telah memuat uraian tentang Unit Audit internal (SatuanPengawas Intern) mencakup antara lain: (1)				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Informasi tentang keberadaan Unit Audit Internal; (2) Penjelasan tentang Piagam Audit Internal; (3) Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal; (4)Uraian pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal; (5) Nama dan riwayat hidup singkat kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal di Perusahaan dijalankan oleh Department Satuan Pengawas Internal. • *Annual Report* 2016 telah memuat uraian mengenai manajemen risiko yang memuat uraian mengenai risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. • *Annual Report* 2016 telah memuat uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen. • *Annual Report* 2016 telah memuat uraian mengenai "community development program"yang telah dilakukan. • *Annual Report* 2016 telah memuat uraian mengenai aktivitas pelestarian lingkungan dan aktivitas pengelolaan lingkungan. • *Annual Report* 2016 telah mengungkapkan perkara penting yang dihadapi Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat. • *Annual Report* 2016 telah mengungkapkan akses informasi dan data perusahaan,yaitu uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kepada publik, melalui website, media massa, mailing list, bulletin dsb. • *Annual Report* 2016 telah mengungkapkan mengenai Etika Perusahaan. Kelemahan -				
	149	Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai Laporan Keuangan.	Kekuatan • *Annual Report* 2016 telah memuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan Bapepam • *Annual Report* 2016 telah memuat Opini akuntan atas laporan keuangan adalah wajar tanpa pengecualian (clean wtp). • *Annual Report* 2016 telah memuat Deskripsi Auditor Independen di Opini antara lain: (1) Nama & tanda tangan;		0,363	100,00%	0,363

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(2) Tanggal Laporan Audit; (3) No. ijin KAP. • *Annual Report* 2016 telah memuat Laporan keuangan yanglengkap, yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan serta disajikan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terakhir atau sejak usaha dimulai bagi perusahaan yang memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun buku. • *Annual Report* 2016 telah memuat Penyajian laporan keuangansesuai ketentuan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan Bapepam & LK dan/atau institusi yang berwenang. Kelemahan -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
41	Perusahaan memperolah penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya.				2,904	25,00%	0,726
	150	Perusahaan mengikuti Annual Report Award (ARA).	Kekuatan • PT Sarinah (Persero) telah mengikuti Annual Report Award (ARA). Kelemahan • PT Sarinah (Persero) tidak menang dalam Annual Report Award (ARA) Tahun 2016.	Hambatan - Rekomendasi -	1,452	50,00%	0,726
	151	Perusahaan memperoleh penghargaan atau award lainnya.	Kekuatan - Kelemahan • Perusahaan belum berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR (*Sustainability Reporting Award*) dan sejenisnya. • Perusahaan tidak mendapat penghargaan lain di bidang	Hambatan - Rekomendasi -	1,452	00,00%	0,000

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			publikasi dan keterbukaan informasi pada tahun 2016.				
	JUMLAH ASPEK V				**9,000**	**71,88%**	**6,469**

4.6 ASPEK LAINNYA

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
42	Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan perusahaan lainnya di Indonesia.				5,000	0%	-
	152	Perusahaan memiliki bidang/area yang menjadi best practices di Industrinya atau menjadi tujuan benchmark bagi perusahaan lain (baik bagi BUMN maupun	<u>Kekuatan</u> - <u>Kelemahan</u> -	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	5,000	0%	-

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		perusahaan swasta). Bidang/area tersebut dapat terdiri dari produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi.					
43	Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya.		<u>Kekuatan</u> - <u>Kelemahan</u> -	<u>Hambatan</u> - <u>Rekomendasi</u> -	5,000	0%	-
	JUMLAH ASPEK VI				**5,000**	**0,00%**	**-**

PT DINAMIKA PASIFIK SOLUSINDO

Jl. Agung Raya II Blok Pandawa I No. 48,
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
12630